

MEDIA INFORMASI DHARMA WANITA PERSATUAN KEMENTERIAN PERTAHANAN



Kencana Lestari

Edisi VI/FEBRUARI 2023



BINCANG HANGAT

**IBU LIS PURNOMO
YUSGIANTORO**



Pengurus Bidang VOASE-KIM beserta ibu-ibu dari OASE-KIM, Perwakilan organisasi Dharma Wanita Persatuan, Dharma Pertiwi, Bhayangkari, Tim Penggerak PKK dalam acara webinar Ketahanan Pangan di aula Kejuangan Lt. 8 gedung Pierre Tendean, Kemhan (08/2/2023)



SAMPUL MUKA:
IBU LIS PURNOMO YUSGIANTORO

MAJALAH:
KENCANA LESTARI
EDISI VI/FEBRUARI 2023

SUSUNAN REDAKSI

PENASIHAT
PENASIHAT DHARMA WANITA PERSATUAN
KEMENTERIAN PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA
NY. METTY M. HERINDRA

PELINDUNG
SEKRETARIS JENDERAL
KEMENTERIAN PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA
MARSEKAL MADYA TNI DONNY ERMAWAN TAUFANTO, M.D.S.

PEMIMPIN UMUM
KETUA DHARMA WANITA PERSATUAN
KEMENTERIAN PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA
NY. YAYUK DONNY ERMAWAN TAUFANTO

PEMBINA
KEPALA BIRO HUBUNGAN MASYARAKAT
SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA
BRIGJEN TNI TAUFIQ SHOBRI, M. Han.

PEMIMPIN REDAKSI
NY. MELLY SHOBRI

STAF REDAKSI
NY. ISTIYANI PUTU

FOTOGRAFER
BIROHUMAS SETJEN KEMHAN

DHARMA WANITA PERSATUAN
KEMENTERIAN PERTAHANAN
2023

UNTUK KALANGAN SENDIRI

PENGANTAR REDAKSI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Sehat. Salam Bela Negara.

Terbitan Buletin Edisi VI Februari 2023 kali ini kembali memberi sentuhan baru, lewat teknologi siber yang bernama e-Magazine Kencana Lestari.

Terbitan kali ini berisi liputan dan artikel menarik. Bincang Hangat, kita dapat menyimak wawancara dengan Ibu Lis Purnomo Yusgiantoro sebagai Ketua Dewan Pembina Persatuan Insan Kolintang Nasional (PINKAN) dan Ketua Umum PYC.

Kami juga mengangkat liputan tentang Germas, HUT ke-23 DWP. Ada pula sosok inspirasi kreatif Mariko Tampi yang berinovasi dalam keterampilan merajut. Turut diulas oleh redaksi, pertemuan anggota DWP Kemhan yang akan diisi talk show tentang public speaking dan manajemen keuangan.

Selain itu, kami juga menyuguhkan sejumlah artikel dan berbagai informasi yang sayang untuk dilewatkan.

Semoga kehadiran majalah Kencana Lestari tidak hanya meningkatkan pelayanan informasi namun juga memperkaya pengetahuan serta memberi manfaat bagi pembaca. Dengan senang hati kami menerima masukan untuk perbaikan.

Selamat membaca !

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

- REDAKSI -



Kencana Lestari

MEDIA INFORMASI DHARMA WANITA PERSATUAN KEMENTERIAN PERTAHANAN

EDISI VI/FEBRUARI 2023



3 PENGANTAR REDAKSI

6-9 BINCANG HANGAT : IBU LIS PURNOMO YUSGANTORO

10-11 **BULETIN** : OASE KIM INDONESIA HIJAU BIDANG V SELENGGARAKAN : WEBINAR KETAHANAN PANGAN DI KEMHAN

JURNAL :

12-15 SUASANA ANGIN MAMIRI PADA PERTEMUAN ANGGOTA DWP KEMHAN

16-18 KENCANA LESTARI BERTRANSFORMASI

19-21 SERAH TERIMA JABATAN DWP KEMHAN "TINGKATKAN KUALITAS ANGGOTA DWP KEMHAN"

22-23 PERINGATAN HUT KE - 23 DHARMA WANITA PERSATUAN

SOSBUD :

24 BIJAK MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL KUNCI TERHINDAR PIDANA UUITE

25-27 MANFAATKAN HARI IBU DENGAN RASA PEDULI, DWP KEMHAN GELAR BAKTI SOSIAL DI PUSREHAB KEMHAN

28-29 DHARMA WANITA PERSATUAN KEMHAN: CIPTAKAN THE REAL PUBLIC SPEAKER MELALUI WORKSHOP MASTER OF CEREMONY

30-31 DWP KEMHAN ADAKAN LOMBA MASTER OF CEREMONY

32-33 WORKSHOP RECYCLE FASHION DHARMA WANITA PERSATUAN KEMENTERIAN PERTAHANAN

34-35 LOMBA RECYCLE FASHION DHARMA WANITA PERSATUAN KEMENTERIAN PERTAHANAN

36-37 GERMAS CIANGSANA

PENDIDIKAN :

38-39 DORONG KREATIFITAS DWP KEMHAN MELALUI SENTUHAN SENI MERAJUT

40-41 PELATIHAN KETERAMPILAN ANGGOTA DWP KEMHAN: PEMBUATAN SARUNG BANTAL KURSI DAN TAPLAK MEJA



52

42-47 **WARTA UP**

48-51 **PROFIL UP : DHARMA WANITA**
 PERSATUAN UNSUR PELAKSANA BADAN
 PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
 KEMENTERIAN PERTAHANAN

52-59 **MODE : UPCYCLE FASHION**

62-63 RUANG TERBUKA HIJAU TEBET *ECOPARK*

64-65 SHIP NAMING CEREMONY DAN WISATA
 JERMAN

66-67 **INFO SEHAT : HIDUP SEHAT**
 DI MASA TUA

INSPIRASI :

68 PANGGILAN JIWA BUNDA
 EKA, PENYULUH HIV/AIDS

69 DR. DR. TRICIA ANGGRAENI, SP. OG(K).
 ONK., MEMBERIKAN PELAYANAN
 TERBAIK PADA PASIEN

70-72 ROHANI

73 **DUNIA ANAK : DONGENG TANAH JAWA,**
 BAWANG MERAH BAWANG PUTIH

74-75 BANGUN NILAI-NILAI BELA NEGARA
 MELALUI SEBUAH KARYA FILM

76-77 ETIKA BERBICARA

78-79 **SUDUT KETERAMPILAN : MEMBUAT**
 SARUNG BANTAL APLIKASI APEL
 DENGAN POLA DASAR LOG CABIN

80 MENGENAL JAMUR *TRUFFLE*, JAMUR
 TERMAHAL DI DUNIA

81 **APA KATA MEREKA**

82 SURAT PEMBACA



48



62



64

IBU LIS PURNOMO YUSGIANTORO

Bahagia Jika Bisa Membahagiakan Orang Lain



Ibu Lis di depan Purnomo Yusgiantoro Center



Ibu Lis menandatangani buku yang diberikan untuk Tim Kencana Lestari

Tim redaksi Majalah Kencana Lestari diterima dengan sangat baik di Purnomo Yusgiantoro Center (PYC) ketika memenuhi jadwal bincang hangat bersama **Ibu Sri Murniati Dualismi Sachro** atau yang lebih dikenal dengan nama **Ibu Lis**. Beliau terlihat sehat, bugar, serta cantik ketika menyambut kami dengan senyum dan sapa ramah. Perbincangan hangat tentang keluarga, kegiatan sosial, dan budaya serta olah raga, dijelaskannya dengan antusias dan komunikatif. Beliau adalah sosok perempuan inspiratif yang memancarkan kecerdasan dan keteduhan hati seorang ibu. Keberhasilannya mendampingi **Prof. Ir. Purnomo Yusgiantoro, M.Sc., M.A., Ph.D.**, menjabat sebagai Menteri Pertahanan Indonesia periode 22 Oktober 2009 – 20 Oktober 2014, sebelumnya juga menjabat sebagai Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Indonesia (2000 – 2009), dan Wakil Gubernur Lemhannas (1998 – 2000). Dukungan juga diwujudkan saat suami beliau menjabat sebagai Representatif Indonesia di OPEC, kemudian sebagai



Wawancara tim redaksi Majalah Kencana Lestari dengan Ibu Lis Purnomo Yusgiantoro

Gubernur OPEC, Sekjen, dan Presiden OPEC di Vienna.

Ibu Lis juga berhasil mendidik dan menghantarkan putra-putrinya, Luky, Inka, dan Filda meraih jenjang pendidikan tertinggi di luar negeri dengan gelar Ph.D. Bagi beliau, pendidikan adalah warisan yang tak akan pernah habis. Tuhan memberikan karunia perempuan sebagai istri dan ibu dijalankannya dengan cinta kasih serta mengandalkan kekuatan doa. Tujuan berkeluarga agar dapat menjalankan nahkoda rumah tangga dengan sukses dan bahagia. Salah satunya memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anak dan mensukseskan karir suami. Tugas perempuan dalam keluarga jangan pernah ditinggalkan meskipun bekerja. Karakter anak dari kecil, ibu yang berperan mendidiknya. Anak-anak tidak dapat dipaksa namun anak-anak bisa diarahkan dan sekarang dua anaknya, Luky dan Inka, mengabdikan diri pada negara di ESDM dan OJK. Putri bungsuinya Filda awal tahun ini menjadi peserta PPRA 65 Lemhannas. Mendidik hingga S3 memerlukan perjuangan dan tekad kuat. Putra-putri beliau merasakan dan melihat ayahnya ketika menempuh pendidikan dengan biaya sendiri dan menjadi dosen di



Ibu Lis mendampingi Bapak Purnomo Yusgiantoro dalam kunjungan kerja ke Pulau Miangas, salah satu pulau terluar di Indonesia.



Ibu Lis sebagai Penasihat DWP Kemhan mendampingi Bapak Purnomo Yusgiantoro dalam acara Penyerahan Mobil Pintar



Ibu Lis Purnomo mendampingi Ibu Ani Yudhoyono saat menghadiri kegiatan sosial donor darah rutin di Kemhan.

Amerika. Hal ini dijadikan contoh dalam ketekunan belajar hingga berhasil. Begitu juga peran Ibu Lis dalam mendukung suami ketika sekolah di Colorado-AS, perjuangan di sana membuat usaha *catering* untuk para pelajar Indonesia serta belajar setir mobil agar mandiri, dapat mengantar suami dan anak-anak sendiri. Meskipun menempuh pendidikan di luar negeri namun jati diri jangan pernah luntur. Hal tersebut yang ditekankan pada putra-putri beliau, boleh belajar di luar negeri namun pengabdian kerja tetap pada bangsa dan negara Indonesia. Beliau juga mendidik sopan santun dan budi pekerti budaya timur. Tak heran jika putra-putrinya menguasai beberapa tarian tradisional / wayang orang yang dipentaskan selama di luar negeri.

Kecintaan terhadap budaya bangsa, khususnya musik kolintang yang berasal dari Minahasa Sulawesi Utara, beliau tunjukkan sebagai pendiri sekaligus Ketua Dewan Pembina Persatuan Insan Kolintang Nasional (PINKAN) Indonesia. Ibu Lis terus berjuang membawa musik kolintang ke UNESCO. PINKAN Indonesia telah melaksanakan berbagai kegiatan antara lain: perlombaan, lokakarya, seminar, dan pergelaran seni dengan melibatkan para sesepuh, pakar kolintang, praktisi, akademisi serta produsen kolintang. PINKAN pernah menggelar pertunjukan di Sydney *Opera House* dan penampilan musik di Gedung PBB, New York.

Untuk kegiatan sosial, beliau aktif sebagai Dewan Pembina Yayasan Amal Bhakti Ibu Indonesia (YABII). Dengan tujuan mulia mendorong program sosial dan kemanusiaan serta memajukan pendidikan putra-putri Indonesia lintas agama. Beliau juga mendirikan Paguyuban Istri Pensiunan dan Warakawuri (PIPW) Kementerian ESDM agar tetap terjalin silaturahmi. Sampai sekarang ikatan silaturahmi juga tetap berjalan dengan mantan pengurus DWP ESDM dan DWP Kemhan.

Sebagai penasihat DWP Kemhan pada masanya, ada beberapa pengalaman yang tak terlupakan. Beliau setiap tahun mengundang Ibu Negara untuk melaksanakan kegiatan sosial antara lain olah raga dan donor darah. Beliau juga meninjau pendidikan WAN TNI dengan memberikan bantuan karaoke bagi TNI AD, bantuan sepeda untuk TNI AL dan motor trail untuk TNI AU. Beliau terkesan saat menjadi inspektur upacara ketika ziarah ke makam R.A Kartini serta naik Hercules dan kapal perang ketika mendampingi suami kunjungan kerja ke perbatasan, di Pulau Miangas dan Papua.

Untuk menjaga kesehatan dan kebugaran, Ibu Lis menyukai olah raga jalan kaki dan senam. Setiap pagi hari, diawali kegiatan olah raga dengan sang suami. Beliau



Ibu Lis Purnomo Yusgiantoro bersama Persatuan Insan Kolintang Nasional (PINKAN) menampilkan pertunjukan Kolintang Kota di Jepang.



Ibu Lis dan Bapak Purnomo bersama anak-anak, cucu dan menantu.

aktif dalam Perkumpulan Warga Tulang Sehat Indonesia (Perwatusi) sebagai Dewan Pengawas Perwatusi Pusat, Dewan Penasihat DPD Perwatusi Jawa Barat, dan Jawa Tengah. Beliau mendukung kegiatan ini karena sangat berguna sekali bagi kesehatan yang diperlukan bagi masyarakat.

Pengalaman berorganisasi istri para menteri (Ria Pembangunan) pada masa pemerintahan Presiden Soeharto, berlanjut ke era Presiden Habibie, era Presiden Abdurrahman Wahid dan Presiden Megawati, hingga berganti nama menjadi Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu (SIKIB) pada masa Presiden SBY. Semua pekerjaan dilaksanakan dengan baik dan senang hati. Selama mendampingi suami bertugas, beliau mendukung menyejahterakan karyawan dengan berbagai kegiatan sosial serta memberangkatkan ibadah umroh/ haji bagi umat muslim dan ke Yerusalem bagi yang nasrani. Perhatian juga diberikan setiap ulang tahun staf dan karyawan dimanapun bertugas. Prinsip beliau, turut berbahagia jika bisa membahagiakan orang lain.

Beliau juga yang mempunyai gagasan mendirikan Purnomo Yusgiantoro Center (PYC), lembaga non-profit dan indenpenden, tidak terbatas hanya kegiatan penelitian untuk sektor ESDM dan Pertahanan Negara (Hanneg). Namun juga mengembangkan perpustakaan, museum dan galeri, termasuk kegiatan sosial dan budaya. PYC juga menyelenggarakan kejuaraan catur junior, lomba puisi dan lagu daerah untuk para junior. Disamping itu, PYC juga mengadakan lomba bercerita dan seminar pendidikan, kegiatan sosial selama pandemi serta bakti sosial ke panti jompo, termasuk memberikan sembako bagi masyarakat.



Tim Redaksi bersama Ibu Lis Purnomo Yusgiantoro

Buku otobiografi dengan judul Keluarga Pengabdianku, Persembahan untuk Suami dan Putra-putri Tercinta, diterbitkan PYC pada tahun 2021.

Mengakhiri perbincangan, Ibu Lis memberikan masukan kepada anggota DWP Kemhan agar di samping tugas utama mengurus rumah tangga keluarga, juga aktif mengikuti kegiatan yang bermanfaat bagi DWP Kemhan. Salah satunya adalah kegiatan kolintang Kemhan agar diaktifkan kembali, sehingga ibu-ibu bisa belajar kesenian untuk kerukunan, guyub dan kebersamaan.***sk



Pengurus Bidang V OASE KIM dan perwakilan organisasi DWP dan DP di aula Bhineka Tunggal Ika, Kemhan.

OASE KIM Indonesia Hijau Bidang V
Selenggarakan:

WEBINAR KETAHANAN PANGAN DI KEMHAN

Bidang V Indonesia Hijau OASE-Kabinet Indonesia Maju (KIM) yang diketuai oleh Ibu Ayun Sri Syahrul Yasin bekerja sama dengan Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP. PKK) menyelenggarakan Webinar Ketahanan Pangan dengan tema "Sosialisasi Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dan Konsumsi Pangan Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) menuju Indonesia Hijau dan Sehat", di aula Kejuangan, Kemhan, Jakarta, Rabu (8/2/2023).

Acara webinar yang dilaksanakan secara *online* dan *offline* dihadiri oleh Ketua Umum dan Sekretaris OASE-KIM, Ketua dan Wakil Ketua Bidang V Indonesia Hijau OASE-KIM, Pengurus Bidang V OASE-KIM beserta ibu-ibu dari OASE-KIM, Perwakilan Organisasi Dharma Wanita Persatuan, Dharma Pertiwi, Bhayangkari, Tim Penggerak PKK tingkat provinsi, kabupaten, dan kota seluruh Indonesia serta peserta webinar dari seluruh Indonesia. Selain itu dihadiri pula oleh narasumber dari Institut Pertanian Bogor (IPB) Prof. Dr. Ir. Hadi Susilo Arifin, Ph.D. dan Prof. Dr. Ir. Evy Damayanthi, M.S., R.D.

Mengawali sambutan, Ketua Bidang V Indonesia Hijau Oase-KIM Ibu Ayun Sri Syahrul Yasin



Menyanyikan lagu Bagimu Negeri



Sambutan Ketua Bidang V OASE KIM Ibu Ayun Sri Syahrul Yasin



Sambutan Ketua Umum OASE KIM dan Ketua Umum TP PKK Ibu Tito Karnavian secara daring

Sementara Ketua Umum OASE-KIM dan selaku Ketua Umum TP. PKK Ibu Tri Tito Karnavian dalam sambutannya mengatakan bahwa ketahanan pangan merupakan program pemerintah yang menitikberatkan pada kondisi terpenuhinya pangan bagi setiap masyarakat. Keterpenuhan pangan tercermin dari tersedianya pangan yang cukup secara kuantitas dan kualitas serta, aman, merata dan terjangkau. Optimalisasi ketahanan pangan, menurut Ketua Umum OASE-Kim, dapat dimulai dari keluarga melalui pemanfaatan lahan pekarangan terbatas untuk memenuhi kebutuhan setiap rumah tangga Indonesia. Selain itu, juga melalui pemberdayaan PKK dengan membentuk kelompok *Urban Farming*. Hal ini merupakan upaya untuk mendukung program pemerintah dalam mencegah dan menurunkan angka *stunting* di Indonesia.

“Saya sangat mendukung acara Webinar Ketahanan Pangan ini. Diharapkan peserta yang hadir baik *offline* maupun secara *online*, dapat mengambil manfaat serta mengimplementasikan dan menularkan kepada masyarakat luas. Terima kasih kepada narasumber, Penasihat DWP

Kemhan Ibu Metty M. Herindra, dan Pengurus DWP Kemhan, Ibu-Ibu Bidang V OASE-KIM, serta semua pihak yang telah menjembatani kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik”, ujar Ketua Umum OASE-KIM.

Kegiatan webinar ini turut pula diisi dengan rangkaian acara *talkshow* menarik dari kedua narasumber IPB dan sesi tanya jawab tentang Ketahanan Pangan oleh Prof. Hadi Susilo Arifin, Ph.D. selaku Komunitas Pekarangan Kebun Produktif Indonesia (KPKPID) sebagai narasumber Sosialisasi Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dan Prof. Dr. Ir. Evy Damayanthi, M.S., R.D. sebagai narasumber Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang, Aman (B2SA). *Talk Show* ini dimoderatori oleh Dr. Ir. Anggraini Sukmawati, M.M.

Melalui webinar ketahanan pangan ini, diharapkan dapat membantu perekonomian bangsa dan negara agar stabil demi terwujudnya kedaulatan pangan masyarakat melalui ketersediaan (produksi dan cadangan pangan), keterjangkauan, konsumsi pangan, dan gizi serta keamanan pangan berbasis bahan baku, sumber daya, dan kearifan lokal.***



Narasumber sosialisasi Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Prof. Dr. Ir. Hadi Susilo Arifin, Ph.D.

mengatakan, webinar sosialisasi P2L ini sangat penting dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait dengan pemanfaatan lahan pekarangan sebagai sumber pangan dan menjaga kecukupan gizi keluarga, serta meningkatkan pendapatan keluarga. “Peserta diharapkan secara optimal untuk mendukung kemandirian pangan, serta dapat mengimplementasikan di daerah masing-masing. P2L ini diharapkan dapat terus berkembang untuk mewujudkan kemandirian pangan di masyarakat”, ujar Ketua Bidang V Indonesia Hijau Oase-KIM.



Narasumber Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang, Aman (B2SA) Prof. Dr. Ir. Evy Damayanthi, M.S., R.D



Menyanyikan lagu Indonesia Raya

Suasana ANGIN MAMIRI PADA PERTEMUAN ANGGOTA DWP KEMHAN

Pertemuan anggota DWP Kemhan diselenggarakan oleh DWP UP Setjen Kemhan, DWP UP Baranahan Kemhan, DWP UP Badiklat Kemhan, DWP UP Unhan, dan DWP UP Puslaik Kemhan yang mengusung tema daerah Sulawesi Selatan. Kegiatan tersebut diisi dengan rangkaian acara *Talkshow*, *Lauching e-Magazine*, dan penyerahan piala pemenang lomba *Master of Ceremony* dan *Recycle Fashion*.

Mengawali acara, Ketua DWP Kemhan Ny. Yayuk Donny Ermawan Taufanto menyampaikan ucapan terima kasih kepada Penasihat DWP Kemhan yang telah berkenan hadir di sela-sela kesibukannya, dan senantiasa mendukung sehingga acara silaturahmi dengan anggota DWP Kemhan dapat terlaksana. "Pertemuan anggota

Berbalut busana khas Sulawesi Selatan, Penasihat, Ketua, Pengurus dan Anggota DWP Kemhan hadir memeriahkan acara Pertemuan Anggota DWP Kemhan di aula Pierre Tendean, Kemhan, Jakarta pada hari Selasa 15 November 2022.



yang kita laksanakan merupakan salah satu sarana silaturahmi dan juga merupakan ajang untuk bertukar informasi, berbagi ilmu dan pengalaman serta menambah keakraban sesama anggota keluarga besar DWP Kemhan”, ujar Ny. Yayuk Donny Ermawan Taufanto.

Dilanjutkan oleh Penasihat DWP Kemhan, Ny. Metty M. Herindra mengucapkan terima kasih kepada segenap panitia penyelenggara pertemuan anggota DWP Kemhan serta Dinas Kemhan dan narasumber yang telah berkenan hadir untuk memberikan dan berbagi ilmu serta pengalaman tentang Manajemen Keuangan dan *Public Speaking*. “Saya harapkan Ibu-Ibu mengikuti secara seksama sehingga dapat menambah dan melengkapi wawasan kita bersama”, ungkap Ny. Metty M. Herindra.



Setelah sambutan Penasihat dan Ketua DWP Kemhan, Anggota DWP Kemhan juga turut menyaksikan tarian Kipas Pakarena dari Sulawesi Selatan. Tarian tradisional yang sangat populer ini merupakan ikon budaya di Sulawesi Selatan yang menceritakan kehidupan manusia dengan penghuni langit. Penghuni langit yaitu dewa mengajarkan kehidupan kepada manusia bagaimana cara bertahan hidup di bumi dengan mencari makanan di hutan maupun bercocok tanam. Tarian Pakarena ini juga memiliki keunikan gerak tersendiri, yaitu pada gerak kaki yang tertahan di lantai dan dengan tangan yang terus mengalunkan kipas.



Penampilan tari Kipas Pakarena oleh DWP Baranahan



Talk show manajemen keuangan oleh Ny. Anis Erma Wulandari Raemana, SP. MP. GRCP.

Untuk menambah wawasan anggota DWP Kemhan terkait manajemen keuangan dan *public speaking*, dihadirkan narasumber yang berkompeten di bidangnya yakni Ny. Anis Erma Wulandari Raemana, SP. MP. GRCP., dan Ny. Anggi Asep Wasito dalam sesi *talkshow*.

Ny. Anis Erma Wulandari Raemana, SP. MP. GRCP., selaku Direktur Kepatuhan - *Head of Compliance and Anti Financial Crime, Deutsche Bank AG, Jakarta Branch* dalam paparan manajemen keuangan membahas enam hal yakni perencanaan keuangan, evaluasi kesehatan keuangan, solusi untuk dompet yang tidak sehat, tips investasi, tips memulai bisnis setelah pensiun, dan beberapa ide bisnis.

Ny. Anis Erma Wulandari Raemana mengatakan bahwa ada tiga tahap dalam merencanakan keuangan, yakni kenali kondisi keuangan, tentukan keinginan, dan tentukan keinginan utama. "Dalam membuat tujuan utama keuangan, sebaiknya dahulukan kebutuhan agama seperti zakat, berikutnya kebutuhan keluarga inti, diikuti kebutuhan keluarga kandung, dan jika masih ada sisa bisa untuk kebutuhan keluarga besar, barulah untuk kebutuhan lain", ujar Ny. Anis Erma Wulandari.



Talkshow public speaking oleh Ny. Anggie Asep Wasito

Ditambahkannya, bahwa dua bagian besar dari anggaran adalah pemasukan dan pengeluaran. Dengan anggaran, suatu rencana disusun untuk seluruh kebutuhan pembayaran keluarga dan juga memenuhi rencana di masa depan. Contoh sederhananya adalah membuat rencana pengeluaran dalam bentuk membagi penghasilan kita ke dalam pos-pos pengeluaran rumah tangga dengan komposisi yang ideal.

Talkshow dilanjutkan dengan narasumber Ny. Anggie Asep Wasito yang membahas *public speaking* "Tips dan Trik Berbicara Tepat, Santun, Cantik, dan Menarik". Pada pembahasan ini Ny. Anggie Asep Wasito mengatakan bahwa manfaat mempelajari *public speaking* dalam organisasi yakni dapat menonjol di dunia kerja, meningkatkan karir, dipandang sebagai sosok yang kompeten, mendapatkan kesempatan di luar *job desk*, menjadi pemimpin yang andal, membangun relasi dan memudahkan penyampaian ide dan gagasan.



Ny. Susi Tandyo dan Ny. Sjeicha Yusuf bersama pemenang Lomba MC



Penasihat, Ketua, dan Wakil Ketua DWP Kemhan bersama pemenang lomba Recycle Fashion



Piagam penghargaan juara umum diraih oleh DWP Ditjen Renhan Kemhan



Penasihat, Ketua, dan seluruh anggota DWP Kemhan menari bersama

Pada kesempatan yang sama, di aula Pierre Tendean telah dilaksanakan *Launching E- Magazine* yang digagas oleh Pemimpin Redaksi Majalah Kencana Lestari Ny. Melly T. Shobri untuk memberikan kemudahan bagi para pembaca dan peminat Majalah Kencana Lestari untuk menerima informasi Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan. Bersama Penasihat dan Ketua DWP Kemhan, maka *e-Magazine* secara resmi dikukuhkan menjadi media *online e-Magazine* Kencana Lestari.

Di akhir acara, Penasihat dan Ketua DWP Kemhan mewakili penyerahan Piala Pemenang Lomba *Master of Ceremony* dan *Recycle Fashion*, serta Piala bergilir juara umum yang diraih oleh DWP Renhan Kemhan.

Sebagai penutup seluruh rangkaian acara, Penasihat dan Ketua DWP Kemhan serta seluruh anggota DWP Kemhan menari bersama yang membuat suasana semakin hangat dan meriah sehingga menambah rasa persatuan dan kebersamaan. ***



Peresmian E-Magazine oleh Penasihat DWP Kemhan didampingi Ketua, Wakil Ketua DWP Kemhan, beserta Ny. Tio Budi Prijono.

www.kemhan.go.id

KENCANA LESTARI

Bertransformasi

Majalah Kencana Lestari adalah Majalah yang didirikan oleh Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan) sebagai media informasi yang tidak hanya meningkatkan pelayanan informasi namun juga memperkaya pengetahuan serta memberi manfaat bagi para pembaca.

Majalah Kencana Lestari awalnya dalam bentuk buletin pada Januari 2021 yang kemudian berubah menjadi Majalah Kencana Lestari di bulan Agustus 2022. Namun, pada Selasa, 15 November 2022 Majalah Kencana Lestari bertransformasi dan berinovasi menjadi media *online* "e-Magazine Kencana Lestari" yang dapat diakses melalui *website* Kementerian Pertahanan di www.kemhan.go.id pada fitur DWP.



Launching E-Magazine Kencana Lestari DWP Kemhan.



Pimred Ny. Melly Shobri menjelaskan cara mengakses E-Magazine Kencana Lestari

Berdasarkan latar belakang tersebut, dalam perspektif para pemilik media, sistem informasi dan teknologi informasi mendorong DWP Kemhan untuk bisa sejalan dengan perkembangan era digital saat ini. Transformasi yang dilakukan DWP Kemhan, khususnya Pemimpin Redaksi Majalah Kencana Lestari dari media cetak (majalah) menjadi media *online e-Magazine* Kencana Lestari. Melalui kemudahan yang disajikan oleh media internet, dinilai dapat memberikan akses kemudahan informasi yang dapat dilakukan dimana saja, kapan saja asalkan koneksi internet mendukung.

Pada pertemuan anggota DWP Kemhan, Selasa 15 November 2022 menjadikan momen bersejarah dengan diadakannya *launching* perdana *e-Magazine* Kencana Lestari. Bersama Penasihat DWP Kemhan, Ny. Metty M. Herindra didampingi Ketua DWP Kemhan Ny. Yayuk Donny Ermawan Taufanto, Wakil Ketua DWP Kemhan Ny. Christin Julexi Tambayong dan Ny. Tio Budi Prijono, *e-Magazine* Kencana Lestari diresmikan menjadi media *online*.

"Seperti kita ketahui Majalah Kencana Lestari atas inisiasi Penasihat DWP Kemhan dan juga didukung oleh Ketua DWP Kemhan, telah menerbitkan lima edisi. Berawal dalam bentuk buletin, kami selalu mencoba untuk berkreasi dan berinovasi

untuk mengembangkan lebih baik lagi ke depan sehingga menjadi lebih menarik baik dari segi kualitas maupun performanya", ujar Ny. Melly Shobri, Pemimpin Redaksi (Pimred) Majalah Kencana Lestari.

Ny. Melly Shobri mengungkapkan, hingga kini media informasi

DWP Kemhan sudah mengalami perubahan dari bentuk buletin menjadi bentuk majalah dan untuk menjawab era digital ini tim redaksi mencoba untuk melebarkan sayap dan meluaskan cakrawala informasi yang nantinya akan lebih berguna dan bisa dinikmati khususnya Ibu-Ibu DWP Kemhan yaitu dengan bertransformasi ke *e-Magazine*.

"Dengan mengucapkan *Bismillahirrahmanirrahim*, Selasa 15 November 2022 saya nyatakan *e-Magazine* kita luncurkan dan mulai beroperasi. Diharapkan *e-Magazine* Kencana Lestari bisa dinikmati lebih banyak lagi oleh masyarakat luas dan Ibu-Ibu DWP Kemhan", tutur Ny. Metty M. Herindra.

Penasihat DWP Kemhan menambahkan, *e-Magazine* ini adalah alternatif lain sebagai informasi yang awalnya dalam bentuk majalah, sekarang dapat langsung dibaca melalui gawai. Ny. Metty mengucapkan terima kasih kepada Humas Kemhan yang telah memfasilitasi adanya *e-Magazine* Kencana Lestari pada *website* Kemhan.***



Penasihat, Ketua, Wakil Ketua DWP Kemhan, beserta Ny. Tio Budi Prijono dan tim redaksi.

SERAH TERIMA JABATAN DWP KEMHAN : TINGKATKAN KUALITAS ANGGOTA DWP KEMHAN



Penasihat dan Ketua DWP Kemhan bersama pengurus DWP Kemhan didampingi oleh pandamping DWP Kemhan.



Serah terima Jabatan DWP Kemhan di Aula Nusantara Gedung Urip Sumohardjo, Kemhan

Di aula Nusantara I Gedung Urip Sumohardjo Kemhan, Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (Kemhan) melaksanakan kegiatan serah terima jabatan (sertijab) Ketua DWP Itjen, Ditjen Strahan, Ditjen Renhan serta Wakil Ketua DWP Kemhan dan Pengurus IKKT PWA Penghubung 01 Kemhan secara resmi dengan sederhana dan khidmat. (15/11/2022)



Sambutan Penasihat DWP Kemhan Ny. Metty M. Herindra.



Sambutan Ketua DWP Kemhan Ny. Yayuk Donny Ermawan T.



Serah terima jabatan Ketua DWP Itjen Kemhan dari Ny. Yos Trioso kepada Ny. Budi Prijono.



Serah terima jabatan Ketua DWP Ditjen Strahan Kemhan dari Ny. Rodon Pedrason kepada Ny. Bambang Trisnohadi.



Serah terima jabtan Ketua DWP Ditjen Renhan dari Ny. Budi Prijono kepada Ny. Supo Dwi Diantara.

Sertijab tersebut diantaranya Ketua DWP Itjen Kemhan dari Ny. Yos Trioso kepada Ny. Budi Prijono. Ketua DWP Ditjen Strahan Kemhan dari Ny. Rodon Pedrason kepada Ny. Bambang Trisnohadi. Ketua DWP Ditjen Renhan Kemhan dari Ny. Budi Prijono kepada Ny. Supo Dwi Diantara. Dan Wakil Ketua DWP Kemhan dari Ny. Julexi Tambayong kepada Ny. Budi Prijono.

Kegiatan sertijab ini dihadiri Ketua Unsur Pelaksana dan Pengurus DWP Kemhan yang dipimpin oleh Ketua DWP Kemhan Ny. Yayuk Donny Ermawan dan disaksikan oleh Penasihat DWP Kemhan Ny. Metty M. Herindra. Pada kesempatan tersebut, Ketua DWP Kemhan menyampaikan

bahwa serah terima jabatan hari ini merupakan rangkaian serah terima Irjen, Dirjen Strahan, dan Dirjen Renhan Kemhan yang telah dilaksanakan beberapa hari yang lalu, serta adanya pergantian jabatan atau karena memasuki masa purna tugas atau jabatan di lingkungan Kemhan. Hal ini merupakan bagian dari dinamika organisasi yang dilaksanakan secara terencana, terarah dan berkesinambungan dalam rangka menjawab tantangan dan tuntutan tugas organisasi ke depan.

“Mari kita gali dan berdayakan potensi organisasi yang ada, serta tumbuhkan jiwa kebersamaan diantara pengurus dan anggota



Penasihat dan Ketua DWP Kemhan bersama para Ketua UP yang melakukan serah terima jabatan.

guna melahirkan kepengurusan serta organisasi yang lebih kapabel, memiliki daya saing yang tinggi sehingga manfaat dan keberadaannya dapat dirasakan oleh keluarga besar DWP Kemhan maupun masyarakat. Anggota DWP Kemhan agar saling bahu-membahu bekerja secara lebih arif, bijaksana, profesional, dan penuh keteladanan demi kemajuan organisasi yang kita cintai ini”, tegas Ny. Yayuk Donny Ermawan Taufanto.

Selanjutnya sambutan dari Penasihat DWP Kemhan, Ny. Metty M. Herindra berujar terima kasih kepada Ketua UP atas kerja samanya dan kebersamaannya. “Saya yakin Ibu-Ibu telah memberi warna pada UP masing-masing. Semua orang mempunyai kepemimpinan cara yang berbeda-beda, sifat, dan kebiasaan. Saya yakin semua berusaha yang terbaik untuk UP nya”, ungkap Penasihat DWP Kemhan.

Ny. Metty M. Herindra mengajak kepada seluruh Pengurus dan Anggota DWP Kemhan untuk senantiasa mendukung program kerja DWP Kemhan kearah pemberdayaan organisasi, penguatan keanggotaan, peningkatan kualitas sumber daya anggota, peningkatan pengetahuan, kesejahteraan mental dan spiritual melalui berbagai macam kegiatan positif, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM khusus bagi anggota DWP Kemhan di lingkungan Kemhan. ***



Serah Terima Jabatan Wakil Ketua DWP Kemhan dari Ny. Julexi Tambayong kepada Ny. Budi Prijono.



Pemberian cendera mata oleh Ketua DWP Kemhan.



Pemberian cendera mata oleh Penasihat DWP Kemhan.

PERINGATAN HUT KE-23 DHARMA WANITA PERSATUAN

Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan) memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-23 DWP Tahun 2022 di Gedung Pierre Tendean Kemhan, Rabu 7 Desember 2022, yang mengusung tema “Membangun Perempuan Cerdas Untuk Memperkuat Ketahanan Keluarga Di Era Digital”. Kegiatan HUT DWP Kemhan diselenggarakan secara *online* dan *offline* serta dipimpin dan dihadiri oleh Ketua DWP Ny. Yayuk Donny Ermawan Taufanto.

Secara daring Ibu Negara Republik Indonesia Hj. Iriana, S.E., M.M juga mengambil momentum di Hari Ulang Tahun Dharma Wanita Persatuan



Menyanyikan lagu Hymne Dharma Wanita Persatuan



Ketua, Wakil Ketua dan Pengurus DWP Kemhan beserta Kolonel Sus M.Helmy Z Lubis, S.H., M.H.

(DWP) dengan menyampaikan beberapa hal kepada seluruh anggota DWP. Beliau mengajak seluruh anggota DWP menyediakan lebih banyak waktu untuk mendampingi keluarga, mendampingi putra putri agar tumbuh menjadi keluarga yang tangguh.

Ibu Iriana yang akrab dipanggil Bu Ana ini juga menyampaikan bahwa menjadi orang tua di era digital tidaklah mudah. Teknologi yang berkembang sangat cepat dan mudah mengakses berbagai hal, mengubah cara-cara lama dengan cara-cara baru yang tidak kita kenal sebelumnya. Karena itu kita harus beradaptasi dengan cepat, terus belajar dan meningkatkan kemampuan agar mampu mendampingi anak-anak kita generasi penerus bangsa untuk meraih impian dan cita-citanya. "Masa depan bangsa ada ditangan anak-anak kita, anak-anak yang lahir tumbuh besar dan sehat dari keluarga-keluarga Indonesia yang kuat dan tangguh. Oleh karena itu, kita harus mampu membangun perempuan cerdas, memperkuat ketahanan keluarga di era digital", ujar Ibu Negara.

Menyambut HUT ke-23 DWP ini, DWP Kemhan dengan rasa syukur mengisi kegiatan dengan pembacaan doa bersama dan pemotongan tumpeng HUT DWP. Pemotongan tumpeng ini merupakan wujud rasa syukur dalam rangka Hari Ulang

Tahun ke-23 DWP. Pemotongan tumpeng dilakukan oleh Ketua DWP Kemhan didampingi Wakil Ketua DWP Kemhan dan diberikan kepada Pengurus DWP Kemhan diantaranya diwakilkan oleh penerima tumpeng. PNS Sri Martina, merupakan perwakilan anggota menjelang purna tugas, PNS Uuh Apriyanti, ASN termuda yang baru berkeluarga dan PNS Wahyuningsih, yang merupakan staf DWP Kemhan terlama.

Setelah itu acara dilanjutkan dengan ceramah hukum dan sesi tanya jawab mengenai Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) tentang "Highlight Etika Penyampaian Berita Di Era Digital Untuk Menghindari *Cyber Crime* Dalam UU ITE" oleh Kolonel Sus Mhz Loebis, SH.,MH. Rangkaian peringatan HUT ke-23 DWP ditutup dengan pemberian tali asih kepada penceramah dan foto bersama.***



Pemotongan Kue HUT DWP oleh Ketua DWP Kemhan



Sambutan Ibu Iriana Joko Widodo secara virtual



Ceramah tentang cyber crime oleh Kolonel Sus M.Helmy Z Lubis, S.H.,M.H.



Ketua, Wakil Ketua, beserta Pengurus DWP Kemhan



Pemberian potongan tumpeng kepada anggota DWP Kemhan

BIJAK MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL KUNCI TERHINDAR PIDANA UIITE

Oleh:

Kolonel Sus M. Helmy Z. Lubis, S.H., M.H.
Kabag Perjanjian Biro Hukum Setjen Kemhan

Sejarah Perumusan UU ITE di era tahun 2006-2008 kita mengenal teori paling sesuai yang dipilih menjadi landasan, yaitu teori instrumental (*technology is technology, teknologi itu netral, guns don't kill people, people kill people*), teori substantif (teknologi itu tidak netral, sekali kita membuat teknologi maka dia akan berdiri sendiri, kita menciptakan smartphone, tapi kemudian kita didikte oleh *smartphone*). Akhirnya dipilihlah teori sintesa/hibrid yang merupakan gabungan atau kombinasi antara teori instrumental dan teori substantif." Tahun awal perumusan UU ITE tersebut diperuntukkan pada kekosongan hukum saat berkembangnya *e-commerce* dan penggunaan transaksi melalui media sosial.

UUITE 2008 telah menetapkan 8 pasal ketentuan pidana namun UUITE 2016 telah melakukan perubahan Pasal 45 dan penambahan Pasal 45 A dan 45 B yang kesemuanya berfungsi menjerat pelaku tindak pidana yang berkaitan dengan kejahatan teknologi informasi (*cyber crime*). Adapun satu diantaranya adalah Pasal 45 ayat (3) UUITE 2016: "Setiap Orang yang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik yang memiliki muatan penghinaan dan/atau pencemaran nama baik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 ayat (3) dipidana dengan pidana penjara paling

lama 4 (empat) tahun dan/atau denda paling banyak Rp750.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh juta rupiah)".

Penghinaan dan atau pencemaran nama baik seseorang melalui media sosial tidak dapat diartikan sebagai kritikan sosial atas seseorang, putusan Mahkamah Agung telah menyatakan bersalah melakukan penghinaan dan/atau pencemaran nama baik melalui informasi teknologi digunakan melalui akun *facebook* dengan mengunggah status di akun *facebook* dan membagikan informasi tersebut di grup *facebook* sehingga penyebaran informasi semakin cepat dan meluas.

Dalam pertimbangan hukum, menyatakan perbuatan yang membuat tulisan di situs jejaring sosial *facebook* tidak dapat lagi dinilai sebagai bentuk kontrol sosial atau kritik membangun terhadap lingkungan maupun aparat penyelenggara pemerintahan. Sebab tulisan terdakwa sudah mengandung penghinaan dan pencemaran nama. Pertimbangan ini, memastikan batasan-batasan kebebasan seorang pengguna media sosial terhadap hak-hak objek yang menjadi isi muatannya sehingga perlu dipilah muatannya maupun niat jahat/*mens rea*.

Pada saat mengunggah status yang bermuatan penghinaan di media sosial melalui *handphone* atau alat elektronik lainnya, maka hal ini menunjukkan bahwa media mudah untuk dimanfaatkan oleh penggunaannya karena hanya dengan kedua jempol

pada saat mengetiknyanya. Sedangkan korban penghinaan dalam media sosial dapat juga mengajukan gugatan ganti rugi Immaterial, salah satu pertimbangan majelis hakim adalah kerugian yang bersifat immaterial yang diderita korban tidak dapat dinilai dengan uang, karena kedudukan korban yang saat itu adalah sebagai pejabat publik atau orang yang dikenal halayak ramai dan lainnya. Dengan adanya tulisan atau gambar-gambar yang dikirimkan melalui media sosial maka dapat berakibat yang dirasakan korban adalah hilangnya kepercayaan orang/masyarakat yang membaca tulisan pada akun media sosial pelaku pengunggah.

Penghinaan/pencemaran nama baik melalui media sosial mestinya tidak terjadi kalau pengguna bijak dalam mengunggah status sehingga memberikan rasa aman bagi semua pihak. Aspek hukum penghinaan/pencemaran nama baik melalui media sosial memiliki karakter yang mudah dilakukan, mudah tersebar dan diketahui publik, dapat dilakukan oleh semua pengguna, dampak langsungnya terbentuk opini publik dan lain sebagainya. Selain itu, melalui sejumlah putusan hukum diketahui bahwa penghinaan/pencemaran nama baik seseorang melalui media sosial bukan kritikan sosial, tapi dapat menjadi pidana yang membawa malapetaka, penghinaan/pencemaran nama baik merupakan kerugian immaterial.***

MANFAATKAN HARI IBU DENGAN RASA PEDULI

DWP Kemhan Gelar Bakti Sosial di Pusrehab Kemhan



Penasihat, Ketua, dan Pengurus DWP Kemhan beserta Kapusrehab Kemhan

Rabu, 21 Desember 2022 Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan) melaksanakan kegiatan bakti sosial dalam rangka HUT ke-23 DWP dan Hari Ibu di Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan (Pusrehab Kemhan), Jakarta.

Kegiatan bakti sosial (baksos) bertema "Bersama Peduli Berbagi Kasih dan Kebahagiaan di Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan", dihadiri oleh Penasihat DWP Kemhan Ny. Metty M. Herindra, Ketua DWP Kemhan Ny. Yayuk Donny Ermawan Taufanto, Wakil Ketua beserta Pengurus DWP Kemhan, Pendamping DWP Kemhan Kolonel ADM Dedi Saprudin, Kepala Pusat Rehabilitasi (Kapusrehab) Kemhan Brigjen TNI dr. Daniel Lumadyo Wartoadi, Sp. Rad, Kabag dan Para Kabid serta Karumkit RS DR. Suyoto Pusrehab Kemhan.

Wujud dari kepedulian atau rasa kemanusiaan terhadap sesama, DWP Kemhan memberikan penyerahan bantuan berupa Ortose Protese,

empat buah kursi roda, sembako 300 paket untuk tenaga honorer, tenaga kebersihan, dan tenaga keamanan serta petugas parkir Pusrehab Kemhan. Selain itu DWP Kemhan juga menyerahkan dukungan alat permainan edukasi berupa mainan anak-anak untuk Taman Tumbuh Kembang Anak.

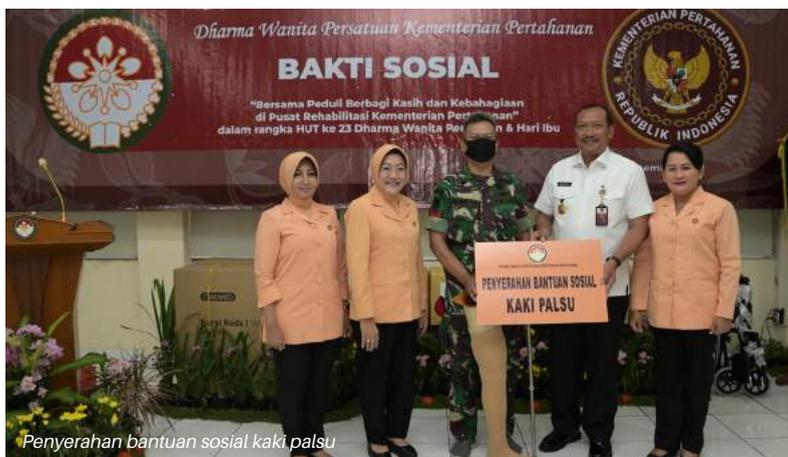
Kemudian peduli kasih kepada pasien operasi bibir sumbing untuk empat orang, dan pasien operasi Katarak untuk tujuh orang, yang merupakan kelanjutan dari kegiatan bakti sosial RS. dr. Suyoto Pusrehab Kemhan. Sebelumnya dengan jumlah pasien operasi bibir sumbing 12 orang dan katarak 16 orang.



Penasihat, Ketua DWP Kemhan beserta Kapusrehab Kemhan



Sambutan Penasihat DWP Kemhan



Penyerahan bantuan sosial kaki palsu



Penyerahan bantuan sosial tangan palsu



Penyerahan tali asih kepada pasien katarak dan bibir sumbing

Di awal rangkaian kegiatan, Ketua DWP Pusrehab Kemhan Ny. Irminda Daniel Lomadyo menyampaikan laporan kegiatan dalam rangkaian kegiatan bakti sosial dilanjutkan dengan sambutan Kapusrehab Kemhan Brigjen TNI dr. Daniel Lumadyo Wartoadi, Sp. Rad dan Sambutan Penasihat DWP Kemhan Ny. Metty M. Herindra.

Di kesempatan yang sama Kapusrehab Kemhan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada Penasihat, Ketua, Pengurus, dan anggota DWP Kemhan, serta Pusrehab Kemhan atas kinerja, pengabdian, dan kiprah Ibu-Ibu DWP yang telah memberikan warna tersendiri bagi penyelenggaraan pembangunan khususnya di Kementerian Pertahanan.

"Kami ucapkan terima kasih kepada Penasihat dan Ketua DWP Kemhan atas pelaksanaan kegiatan ini yang telah rela menyumbangkan pikiran dan material demi kesuksesan kegiatan ini dan memberikan kebahagiaan bagi penyandang disabilitas dengan bantuan alat ganti tubuh dan alat bantu berupa kursi roda, bagi masyarakat umum dengan operasi katarak sehingga bisa melihat jelas, memulihkan senyum kembali penderita bibir sumbing dengan operasi bedah plastik bibir sumbing, serta kebahagiaan untuk anggota, para pegawai harian kontrak, petugas kebersihan, satpam, dan petugas parkir", ujar Kapusrehab Kemhan.

Selanjutnya Ny. Metty M. Herindra dalam sambutannya menyampaikan, dalam rangka memperingati HUT ke-23 DWP tahun 2022 DWP Kemhan ingin kembali menggali rasa simpati dan empati serta semangat kepedulian sosial, sekaligus untuk menjalin ikatan silaturahmi. "Acara bakti sosial ini merupakan momen berbagi kasih ataupun kepedulian dari Ibu-Ibu DWP Kemhan dalam rangka memperingati HUT ke-23 DWP bagi anggota di Pusrehab Kemhan", ungkap Ny. Metty M. Herindra.

Disamping itu, Penasihat DWP Kemhan mengharapkan kegiatan bakti sosial dapat memberikan kontribusi nyata pada kegiatan DWP Kemhan dengan senantiasa memupuk semangat kebersamaan, kekeluargaan antar sesama keluarga besar Kemhan, sehingga mampu memberikan contoh teladan di dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.

Beralih dari Pusrehab Kemhan, DWP Kemhan melanjutkan kunjungannya ke Taman Tumbuh Kembang Anak (TTKA) Wijaya Kusuma dan Posyandu Seroja. TTKA Wijaya Kusuma dan Posyandu Seroja berada di bawah naungan DWP Pusrehab Kemhan Bidang Sosial Budaya yang bekerja sama dengan RS dr. Suyoto sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat.



Penyerahan bantuan kepada tenaga honorer, kebersihan, keamanan, dan juru parkir



Penasihat DWP Kemhan mengunjungi posyandu balita



Penasihat, Ketua, dan Pengurus DWP Kemhan panen bersama di Rumah Hijau DWP Pusrehab Kemhan



Penasihat, Ketua DWP Kemhan, dan anak-anak di Taman Tumbuh Kembang Anak Wijaya Kusuma



Penasihat, Ketua, dan Pengurus DWP Kemhan menerima cendera mata tanaman anggrek

Sekilas melihat sejarah, TTKA Wijaya Kusuma digagas oleh Kapusrehab saat itu Mayjen TNI (Purn) Dr. dr. Asrofi Sueb Surachman, Sp. BP RE (K), MARS bersama Dr. dr. Maria Ekawati, Sp. A. dan diresmikan pada tanggal 8 Juli 2019 oleh Ibu Nora Ryamizard Ryacudu selaku Penasihat DWP Kemhan pada saat itu.

Sampai dengan saat ini, manfaat keberadaan TTKA Wijaya Kusuma dan Posyandu Seroja sangat dirasakan oleh penghuni di area internal Pusrehab maupun masyarakat sekitar. Pada kesempatan tersebut, DWP Kemhan turut pula melakukan panen bersama di Kebun dan Rumah Hijau DWP Pusrehab Kemhan.***

Dharma Wanita Persatuan Kemhan: CIPTAKAN *THE REAL PUBLIC SPEAKER* MELALUI *WORKSHOP MASTER OF CEREMONY*



Penasihat, Ketua, Wakil Ketua DWP Kemhan bersama pengurus DWP Kemhan dan pengajar, peserta Workshop MC



Sambutan Penasihat DWP Kemhan Ny. Metty M. Herindra

Dengan mengucapkan *Bismillah*, Penasihat DWP Kemhan Ny. Metty M. Herindra membuka acara *Workshop Master Of Ceremony (MC)*. Dalam sambutannya Ny. Metty M, Herindra mengatakan, acara *workshop* ataupun pelatihan *MC* ini diselenggarakan untuk memberikan pemahaman tentang dasar-dasar *MC* yang baik dan efektif serta menguasai teknik atau keterampilan dasar *public speaking* bagi anggota Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan)

DWP Kemhan menyelenggarakan kegiatan *Workshop Master Of Ceremony* pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2022 di Wisma Kemhan Imam Bonjol, Jakarta. *Workshop* yang diadakan tersebut menghadirkan kedua narasumber yakni Ibu Anggie Wasito dan Bapak Didi Christophe.

Workshop diawali dengan narasumber Bapak Didi Christophe yang cukup berbakat dari berbagai pengalaman sebagai *Professional Master Of Ceremony*. Pada kesempatan tersebut, Bapak Didi memberikan pemahaman kepada peserta *workshop* dalam paparannya terkait *The Art of Public Speaking*.

Public speaking merupakan seni berbicara di depan umum. Dengan seni ini, kita dapat mempengaruhi banyak orang. Dengan catatan, kita memiliki keterampilan dan keberanian serta mampu menguasai diri dan menyampaikan nilai dan pesan dengan baik.



Bapak Didi Christophe

Ibu Anggie Wasito



Suasana workshop MC di aula Wisma Kemhan Imam Bonjol, Jakarta

Untuk menjadi *public speaker* yang baik, tidak serta merta muncul secara tiba-tiba. Diperlukan waktu dan proses melalui pembelajaran dan pelatihan. Melalui *workshop* ini diharapkan DWP Kemhan dapat menciptakan *the real public speaker*.

Bapak Didi menyampaikan bahwa dalam *public speaking* yang perlu dipelajari adalah terkait *gesture*, intonasi, artikulasi, dan tempo yang disingkat dengan sebutan GIAT. *Gesture* merupakan gerakan anggota tubuh seperti tangan, kaki, kepala dan mata yang ikut membantu menyampaikan pesan saat bicara. Sementara intonasi adalah tinggi rendahnya suatu nada pada kalimat yang memberikan penekanan dalam kata-kata tertentu di suatu kalimat.

Ditambahkan Bapak Didi, artikulasi juga penting agar kalimat atau kata yang disampaikan menghasilkan bunyi bahasa yang baik, benar, dan jelas. Serta tempo merupakan kecepatan bicara sehingga pesan tersampaikan dengan jelas. "Dan yang menjadi faktor penentu utama untuk menjadi *public speaker* adalah jam terbang", ujar Didi kepada para peserta *Workshop Master Of Ceremony*.

Pada kesempatan kedua, Kemhan mengundang narasumber yang cukup bertalenta dan karakter yang khas pada setiap tampilan dalam membawakan acara yakni, Ibu Anggie Wasito. Ibu Anggie Wasito berkesempatan pada *workshop* ini untuk menyampaikan paparannya yang berjudul "How To Be A Good Master of Ceremony".

Ibu Anggie Wasito dalam paparannya menyampaikan bahwa sebagai pembawa acara harus bisa menarik

perhatian hadirin agar merasa terlibat dalam suatu pertemuan, disamping juga harus memperhatikan faktor kebahasaan yang meliputi pelafalan, diksi (kosa kata), intonasi dan penalaran. Dan yang terpenting adalah *MC* berperan dalam manajemen waktu, mengenalkan pengisi acara, serta mampu menjaga antusiasme *audiens* selama acara.

Ibu Anggie Wasito menambahkan, syarat teknis menjadi *MC* adalah menguasai materi acara, membuat *cue card*, berbahasa dengan baik dan benar, mampu mengatur vokal, mengatur nafas dengan baik dan menggunakan suara perut.

Master of ceremony (MC) sering kita lihat di acara-acara, seperti acara seminar, *talkshow*, konser musik, dan masih banyak lagi. Acara-acara tersebut pastinya dipandu oleh *MC*. Oleh karena itu *MC* dibedakan dari tiga jenis yakni: *MC* formal, non-formal, dan semi formal. Ketiga jenis *MC* ini berbeda-beda dalam hal penyampaian kepada *audience*.

Seperti dikatakan Ibu Anggie Wasito, di dalam Kementerian Pertahanan (Kemhan) yang merupakan sebuah organisasi, memiliki perbedaan sendiri dalam sikap yang harus dimiliki *MC*, diantaranya: *low profile* tanggap situasi, cepat beradaptasi, memahami protokol, memahami etiket yang berlaku, berwawasan luas, dan mampu menempatkan diri dengan baik dan menyampaikan humor yang tepat. "Kunci menjadi *MC* adalah *public speaking, confident, knowledge, performance, branding, manners, time, and preparation*", ujar Ibu Anggie Wasito.***



Penasihat, Ketua DWP Kemhan, dan ketua panitia bersama peserta dari Wan TNI dan ASN Kemhan

Ketua DWP Kemhan bersama perwakilan Wan TNI dan ASN penerima sertifikat workshop MC

DWP Kemhan Adakan **LOMBA MASTER OF CEREMONY**



Penasihat DWP Kemhan, Ketua dan panitia lomba MC DWP Kemhan beserta juri dan juara 1 sampai dengan juara harapan 3.

Rabu, 19 Oktober 2022 Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan) menyelenggarakan perlombaan *Master of Ceremony* yang diikuti oleh 15 Unit Pelaksana. Dihadiri oleh Penasihat, Ketua beserta Pengurus DWP Kemhan disaksikan secara virtual oleh seluruh anggota DWP Kemhan.

Setelah *workshop Master Of Ceremony* yang diselenggarakan pada Selasa, 18 Oktober 2022, DWP Kemhan melanjutkan dengan menyelenggarakan lomba *Master Of Ceremony* dengan dua orang juri yaitu Bapak

Didi Christophe dan Ibu Anggie Wasito.

Lomba ini diselenggarakan dengan tujuan untuk mencari bakat-bakat baru di lingkungan Kementerian Pertahanan, karena MC merupakan sebuah profesi yang dibutuhkan dalam setiap acara dan juga termasuk sebuah profesi yang menjanjikan dalam segi materi jika terus dilatih dan dikembangkan.

Dalam perlombaan MC ini ada beberapa hal yang dinilai dalam penjurian diantaranya adalah ketepatan *gesture*, vokal, artikulasi, intonasi atau irama, tempo, penampilan, tingkat kepercayaan diri, ketegasan dan



Panggung Lomba MC DWP Kemhan



Piala juara 1 sampai dengan juara harapan 3



Peserta lomba MC



Salah satu penampilan peserta lomba MC



Peserta lomba membuat naskah MC



Pemberian cendera mata oleh Penasihat DWP Kemhan

yang paling utama yaitu tingkat kewajaran dimana ketika membawa acara khususnya pada acara resmi tidak boleh berlebih-lebihan.

Keputusan juri pada lomba *Master Of Ceremony* jatuh kepada yang berprestasi yakni : juara harapan 3 dari DWP UP Balitbang Kemhan dengan nilai 793 , juara harapan 2 dari DWP UP Renhan Kemhan dengan nilai 800, juara harapan 1 dari DWP UP Badiklat Kemhan dengan nilai 805, juara 3 dari DWP UP Bainstrahan Kemhan dengan nilai 810, juara 2 dari DWP UP Setjen Kemhan dengan nilai 815, dan juara 1 dari DWP UP Pothan Kemhan dengan nilai 820***



Pemberian cendera mata oleh Ketua DWP Kemhan



Peserta memperoleh cenderamata dan sertifikat MC



Penasihat, Ketua, Wakil Ketua DWP Kemhan bersama panitia, juri, dan peserta Workshop Recycle Fashion.

WORKSHOP RECYCLE FASHION

DHARMA WANITA PERSATUAN KEMENTERIAN PERTAHANAN



Sambutan Penasihat DWP Kemhan
Ny. Metty M. Herindra.

*UNIKNYA FASHION
DAUR ULANG,
Memiliki Nilai Estetik
dan Cara Kreatif Menjaga
Bumi dari Limbah*



Pengajar Workshop Recycle Fashion

Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan) menyelenggarakan *Workshop Recycle Fashion* di Kemhan, 25 Oktober 2022.

Tidak hanya sampah yang dapat didaur ulang, akan tetapi busana yang kita pakai juga dapat didaur ulang. Melalui *workshop* yang diselenggarakan Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan) mengundang narasumber *Founder & CEO Of S+Works*, Syarah Annisa. Syarah Annisa dihadirkan untuk membantu

para peminat *fashion* yakni ibu-ibu DWP Kemhan untuk lebih mengenal tentang *Upcycle Rework Clothes*.

Upcycle merupakan proses daur ulang barang bekas menjadi barang dengan manfaat baru, tanpa menghilangkan bentuk aslinya. Dan pada tahap *upcycle* ini dapat menghasilkan sebuah karya baru yang memiliki nilai lebih.

Tren dalam berpakaian dapat berubah dari waktu ke waktu. Dari berjalannya waktu, isi lemari pakaian akan bertambah seiring dengan tren *fashion* yang ada. Tanpa kita sadari, di balik tren yang cepat berlalu ini, muncul suatu masalah baru yakni produksi baju yang berlebihan.

Baju yang kita pakai hanya dipakai dalam jangka waktu yang singkat, atau bahkan hanya satu atau dua kali pemakaian dan berakhir pada lemari yang mungkin tidak lagi digunakan. Namun pengikut tren *fashion* tidak perlu kuatir, dengan perkembangan tren atau dunia *fashion* baru saat ini, dapat beralih dengan tren baju berkelanjutan yang disebut *Reworked Fashion*.

Reworked Fashion mencoba untuk memadukan produk baju melalui cuttingan antara baju lama dan bekas, yang kemudian di-*rework* kembali menjadi model baju yang disesuaikan dengan tren *fashion* zaman sekarang. Tren inilah yang akhirnya mengemuka dihadapan publik dengan mengusung tren *fashion* yang ramah lingkungan

sebagai upaya penyelamatan lingkungan melalui *fashion* seperti meminimalkan limbah pakaian.

Melalui *workshop* tentang *Upcycle Rework Clothes* yang disampaikan oleh Syarah Annisa telah memberikan pemahaman untuk ibu-ibu DWP Kemhan dalam hal *fashion*. Ada beberapa hal yang disampaikan narasumber pada acara *workshop* tersebut. Syarah Annisa yang merupakan pendiri *SYARA+ Works* di tahun 2017 dan *S+ Academy & Production* di tahun 2021 mengatakan, *fashion* adalah salah satu ranah yang terus mengalami perkembangan seiring dengan pergantian tren setiap bulan. Hal inilah yang lantas membuat industri *fashion* yang menyumbang limbah terbesar di dunia. "Tren *fashion* yang terus berganti tanpa disadari membuat orang menjadi konsumtif, terlebih setelah munculnya produk "*fast fashion*" atau jenis pakaian murah yang diproduksi dengan cepat dan secara besar-besaran", ujar Syarah Annisa.

Dengan munculnya *Reworked Fashion Trend*, hal ini menjadi solusi dari permasalahan limbah salah satunya. Selanjutnya, Annisa memberikan pemahaman kepada ibu-ibu DWP Kemhan tentang apa-apa saja yang perlu dipersiapkan dalam *Upcycle + Rework*, kemudian langkah-langkah detail dalam pembuatannya secara teori.***



Penasihat, Ketua & Wakil Ketua DWP Kemhan meninjau peserta Workshop Recycle Fashion.



Peserta workshop menjahit baju karya mereka



Juri sedang mengamati proses kerja peserta workshop



Peserta Workshop Recycle Fashion menjahit baju bekas menjadi baju model baru.



Peserta dari DWP UP Ditjen Renhan dengan 5 buah baju bekas pakai.



Hasil karya peserta dari DWP UP Balitbang



Hasil karya peserta dari DWP UP Badiklat



Penasihat, Ketua & Wakil Ketua DWP Kemhan beserta pemenang lomba Recycle Fashion.

LOMBA RECYCLE FASHION

DHARMA WANITA PERSATUAN KEMENTERIAN PERTAHANAN

*Bangun Kreatifitas dan Tingkatkan Kepercayaan Diri,
DWP Kemhan Gelar Lomba Recycle Fashion*



Penasihat dan Ketua DWP Kemhan melihat hasil karya peserta lomba

Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan) menyelenggarakan Lomba *Recycle Fashion* di Kemhan, tanggal 26 Oktober 2022. Para Peserta *Workshop Recycle Fashion* yang telah menerima teori-teori dari narasumber Syarah Annisa (*Founder and CEO of S+Works*) kemudian diimplementasikan dengan pagelaran lomba *Recycle Fashion*.

Lomba *Recycle Fashion* diselenggarakan untuk memotivasi kreatifitas para peserta dan bibit-bibit *fashion designer*, disamping memperebutkan juara 1 sampai dengan harapan 3.

Pada perlombaan ini, setiap peserta menuangkan idenya ke dalam karya *Recycle Fashion*. Setiap detail yang dituangkan akan menghasilkan karya yang indah dan bermanfaat.

Pada kesempatan tersebut, juri menyampaikan rasa bangga atas hasil karya para peserta yang memiliki kreatifitas tinggi layaknya perancang dan penjahit profesional, disamping itu kegiatan ini diharapkan dapat menambah kemampuan para peserta.

Hasil dari penilaian juri ini diantaranya berdasarkan detail, kombinasi bahan, kerapian

dalam menjahit dan kemampuan mengkombinasikan dengan bahan lain, dan sulaman yang unik.

Sebelum diumumkan pemenang lomba, karya *Recycle Fashion* divisualisasikan melalui peragaan busana. Pemenang lomba *Recycle Fashion* adalah : juara 1 DWP Renhan Kemhan, juara 2 DWP Balitbang Kemhan, juara 3 DWP Badiklat Kemhan, harapan 1 DWP Puslapbinkuhan, harapan 2 DWP Setjen Kemhan, dan harapan 3 DWP Itjen Kemhan.

Penasihat DWP Kemhan Ny. Metty M. Herindra dalam sambutannya menyampaikan rasa bangga terhadap Ibu-Ibu DWP Kemhan yang mengikuti perlombaan ini dengan hasil memuaskan. "Tujuan dari lomba ini bukan hanya berhenti disini saja, tapi diharapkan Ibu-Ibu dapat meningkatkan kepercayaan diri. Disamping itu, ini merupakan salah satu cara untuk mengisi waktu saat pensiun dengan hal yang bermanfaat. Saya harapkan bidang ekonomi juga dapat



Penasihat DWP Kemhan memberikan tali asih kepada peserta lomba

melanjutkan dan mendukung agar peserta dapat berkembang. Diawali dengan kreatifitas dan kemudian menghasilkan *income*", ujar Ny. Metty M. Herindra.

Disamping meningkatkan kreatifitas dan kepercayaan diri, perlombaan ini juga ingin membentuk dan mendorong karakter yang peduli lingkungan (limbah) melalui *Recycle Fashion* bernilai guna dengan penuh kreasi dan inovasi serta memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Dengan meningkatnya kualitas lingkungan hidup maka kelestarian keanekaragaman hayati dan ekosistem juga akan terjaga.***



Ketua DWP Kemhan memberikan cendera mata kepada juri lomba *Recycle Fashion*



Penilaian hasil karya peserta oleh juri

Suasana lomba *Recycle Fashion* di aula Nusantara gedung Urip Sumoharjo, Kemhan.



Recycle Fashion bernilai guna, penuh kreasi dan inovasi serta memiliki nilai ekonomis yang tinggi.



Penasihat, Ketua, dan Wakil Ketua DWP Kemhan bersama warga kompleks perumahan Ciangsana Kemhan.



Penasihat DWP Kemhan memberikan sambutan

GERMAS

KEMENTERIAN PERTAHANAN RI

kasus penyakit tidak menular, dan kemunculan kembali jenis penyakit yang seharusnya telah berhasil diatasi. Penyakit menular seperti diare, tuberkulosa hingga demam berdarah dahulu menjadi kasus kesehatan yang banyak ditemui, namun kini telah terjadi perubahan yang ditandai dengan banyaknya kasus penyakit tidak menular seperti diabetes, kanker, dan jantung koroner.

Germas atau Gerakan Masyarakat Hidup Sehat adalah suatu gerakan yang bertujuan untuk memasyarakatkan budaya hidup sehat serta meninggalkan kebiasaan dan perilaku masyarakat yang

kurang sehat. Setidaknya terdapat tujuh langkah penting dalam rangka menjalankan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, yang merupakan bagian penting dari pembiasaan pola hidup sehat guna mencegah berbagai masalah kesehatan yang dialami masyarakat Indonesia. Tujuh langkah penting tersebut adalah: (1) melakukan aktifitas fisik dengan berolahraga, (2) budayakan makan buah dan sayur tiap hari, (3) tidak merokok, (4) tidak mengonsumsi minuman beralkohol, (5) melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, (6) menjaga kebersihan lingkungan, (7) menggunakan jamban sehat.

Gerakan masyarakat Hidup Sehat (Germas) merupakan salah satu upaya untuk menyukseskan program Indonesia Sehat yang sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. Perubahan pola hidup masyarakat yang semakin modern juga menjadi salah satu dasar Germas dicanangkan oleh pemerintah dalam hal ini Kementerian Kesehatan.

Seperti yang kita ketahui bersama, mengatasi masalah kesehatan masih menjadi sebuah tantangan serius di Indonesia. Setidaknya masih ada *triple burden* atau tiga masalah kesehatan penting terkait pemberantasan penyakit infeksi, bertambahnya



Penasihat dan Ketua DWP Kemhan bersama pengurus serta Pendamping DWP Kemhan berkunjung ke perumahan Ciangsana Kemhan dalam rangka sosialisasi Germas.



Penasihat, Ketua, dan Pengurus DWP Kemhan mengikuti kegiatan senam aerobik.



Pemeriksaan kadar gula darah.



Talk show tentang Nutrisi untuk Menjaga Kesehatan Jantung dan Pengenalan Hidrasi Sehat untuk Keluarga Sehat.

Kementerian Pertahanan RI merupakan salah satu kementerian penerima Germas Award yang merupakan penganugerahan dari Kepala Negara kepada Kementerian atau Lembaga terbaik dalam upaya penerapan Germas di lingkungannya. Kementerian Pertahanan RI menerima penghargaan pembudayaan Germas terbaik dalam kategori dukungan komitmen dan kebijakan. Prestasi tersebut menjadi pertimbangan pimpinan agar aksi Germas tidak hanya diberlakukan di kedinasan saja namun juga dibudayakan di lingkungan perumahan pegawai Kemhan. Dimana aksi Germas Kemhan tahun 2022 dilaksanakan di empat tempat yaitu Komplek Perumahan Kemhan Slipi, Komplek Perumahan Kemhan Ciangsana, Komplek Perumahan Kemhan Tambun, dan Komplek Perumahan Kemhan Pondok Rajeg.

Untuk turut menyukseskan gerakan tersebut, Dharma Wanita Persatuan Kemhan juga turut serta dalam kegiatan Germas Kemhan 2022 yang dilaksanakan di Komplek Perumahan Kemhan Ciangsana. Dihadiri oleh Ibu Penasehat DWP Kemhan, Ibu

Ketua dan Pengurus DWP Kemhan, kegiatan tersebut selain diisi dengan senam aerobik, cek kesehatan (tensi, gula darah, dan kepadatan tulang) juga *talk show* kesehatan dengan tema Mengenalkan Hidrasi Sehat untuk Keluarga Sehat oleh dr. Sarah Angelique dan tentang Nutrisi untuk Menjaga Kesehatan Jantung oleh dr. Adeline Devita.

Dalam sambutannya, Penasihat DWP Kemhan, Ibu Metty M. Herindra mengharapkan Gerakan Hidup Sehat

(Germas) dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pola hidup sehat, serta meningkatkan peran bapak-bapak, ibu-ibu, dan warga sekitar kompleks perumahan Kemhan Ciangsana untuk menerapkan pola hidup sehat dan berperilaku hidup sehat dalam kegiatan sehari-hari.

Pada kesempatan tersebut, dr. Lucas selaku Ketua Panitia Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Kemhan, menegaskan bahwa kegiatan yang dilakukan ini untuk menunjang program pemerintah dalam hal ini Kementerian Kesehatan, untuk melakukan gerakan masyarakat hidup sehat karena disinyalir penyakit-penyakit non infeksius seperti penyakit jantung dan hipertensi, semakin meningkat di kalangan masyarakat. Sehingga pemerintah menganjurkan gerakan hidup sehat seperti dengan melakukan olahraga teratur dan mengurangi makan makanan yang tinggi kolesterol. Diharapkan kegiatan ini dapat mengurangi dampak dari penyakit non infeksius tersebut.***



Penasihat, Ketua, dan Wakil Ketua DWP Kemhan bersama pengisi acara talkshow.

Dorong Kreatifitas DWP Kemhan Melalui SENTUHAN SENI MERAJUT

Masih dalam suasana memperingati Hari Ulang Tahun ke-23 Dharma Wanita Persatuan (HUT DWP), DWP Kemhan menyelenggarakan kegiatan seni merajut di gedung Pierre Tendean melalui “Kursus Singkat Keterampilan Merajut” yang diikuti oleh 30 peserta perwakilan dari setiap Unit Pelaksana DWP Kemhan.

Pada Senin 19 Desember 2022, DWP Kemhan memilih Seni Merajut sebagai alasan bahwa kegiatan ini identik dilakukan oleh kaum wanita dan dapat menjadi aktivitas untuk mengisi waktu di kala senggang saat berada di rumah.

Saat membuka acara pelatihan singkat ini Ketua DWP Kemhan Ny. Yayuk Donny Ermawan Taufanto mengatakan bahwa pelaksanaan peringatan HUT ke-23 DWP dilaksanakan dengan penuh kesederhanaan dan menyentuh langsung kepada Anggota DWP Kemhan melalui kegiatan peningkatan keterampilan Seni Merajut Tas.

Disambung oleh Penasihat DWP Kemhan, Ny. Metty M. Herindra yang mengapresiasi dan berterima kasih kepada Ketua DWP Kemhan yang telah menyelenggarakan



Ketua DWP Kemhan bersama Ny. Cristin Julexi Tambayong



Mariko Tampi mengajarkan cara merajut kepada Ketua DWP Kemhan bersama anggota



Penasihat DWP Kemhan dan Mariko Tampi

acara pelatihan merajut ini dengan baik. "Terima kasih atas partisipasi Ibu-Ibu Perwakilan dari Unsur Pelaksana di lingkungan Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan yang bersedia mengikuti pelatihan merajut pada hari ini", ujar Penasihat DWP Kemhan dalam sambutannya.

Perlu diketahui, secara sederhana kegiatan merajut atau *crochet* dapat diartikan sebagai proses membentuk suatu produk baru dari bahan dasar benang, seperti tas, kaos kaki, syal, bahkan *sweater*. Tidak hanya menghasilkan seni dan kreativitas yang bernilai tinggi, kegiatan merajut juga dapat memberikan manfaat pada sisi kesehatan seperti meredakan kecemasan dan stres. Tanpa disadari saat melakukan aktivitas ini, kita menjadi lebih fokus dengan pola dan gerakannya.

Mariko Tampi, *Vice President Finance* PT. Sele Raya Belida, di Jakarta sekaligus pengajar teknik merajut, mengajak DWP Kemhan untuk lebih mengenal dekat dengan seni merajut, melalui teknik pembuatan tas rajut. Langkah demi langkah, disampaikan Mariko Tampi tata cara membuat tas rajut dan tali tas rajut. Di awal Mariko Tampi menyampaikan rasa terima kasih karena telah diundang oleh DWP Kemhan dan bergabung dengan Ibu-Ibu DWP Kemhan.

Dalam kegiatan ini, peserta sangat antusias menyimak teori yang disampaikan dan semangat mempraktekkan seni merajut ini. Hasil-hasil rajutan DWP Kemhan tampak modis melalui sentuhan-sentuhan kreatif. Seni Merajut juga dapat menginspirasi kaum wanita Indonesia pada peluang bisnis rajut yang cukup menjanjikan untuk meningkatkan produk lokal di Indonesia. "Diharapkan kegiatan ini dapat bermanfaat bagi Ibu-Ibu DWP Kemhan dan menambah



Penyerahan cenderamata oleh Penasihat DWP Kemhan

pendapatan dari hasil merajut. Jangan menyerah dan manfaatkan sebaik-baiknya jika ada peluang, dan terus berinovasi sesuai dengan perkembangan mode", pesan akhir Mariko Tampi.

Tak hanya itu, wanita yang sehari-harinya bekerja sebagai *finance accounting*, Mariko Tampi juga membuat animo masyarakat menjadi tinggi terhadap hasil karya tas rancangannya. Salah satu hasil karya rajutnya yang ikonik adalah tas rajut berdesain Indomie Goreng yang menjadi viral setelah dipakai oleh penyanyi Nindy Ayunda pada Jakarta *Fashion Week* 2018. Mariko Tampi mampu merubah rasa menjadi karya seni "Tas Indomie Goreng" yang unik dan modern dan merupakan koleksi tas berlabel Kea. Ide-ide unik yang dituangkan Mariko Tampi pada karya-karya rajut lainnya, selain dipasarkan secara daring (instagram: [@kealivelaughlove](https://www.instagram.com/kealivelaughlove)) juga bisa didapatkan pada gerai Kea yang ada di Sarinah Thamrin, Jakarta.

Untuk semua pencinta kreatifitas, tidak perlu ragu untuk mencoba dan menumpahkan ide atau gagasan baru. Karena sebuah inspirasi muncul dari ide-ide kreatif dan unik yang tidak terbayangkan sebelumnya.***



Penasihat dan Ketua DWP Kemhan bersama seluruh peserta merajut

Pelatihan Keterampilan Anggota DWP Kemhan: **PEMBUATAN SARUNG BANTAL KURSI DAN TAPLAK MEJA**



Seluruh peserta pelatihan menunjukkan hasil karya menjahit sarung bantal kursi

Jumat 30 September di aula lantai 8 gedung Pierre Tendean Kementerian Pertahanan, DWP Kemhan menyelenggarakan kegiatan “Pelatihan Aplikasi Pembuatan Sarung Bantal Kursi dan Taplak Meja” diikuti oleh perwakilan dari 15 Unit Pelaksana. Pengajar keterampilan dipimpin oleh Ny. Titi Agus Ismanto dari DWP Baranahan yang didampingi oleh: Ny. Christin Julexy, Ny. Ririn Radar, Ny. Meaning Hengki, dan Ny. Umi.



Peserta pelatihan aplikasi sarung bantal kursi



Ny. Titi Agus Ismanto, pengajar menjahit aplikasi sarung bantal kursi



Ketua DWP Kemhan, Ny. Sjeicha Yusuf dan Ny. Cera Yudi Abrimantyo bersama pengajar menjahit sarung bantal kursi



Ketua dan Wakil Ketua DWP Kemhan bersama dua peserta terbaik



Penasihat, Ketua DWP Kemhan, pengajar, dan peserta DWP Kemhan

Seluruh peserta pelatihan berkumpul dengan semangat antusias untuk mengikuti rangkaian kegiatan menambah keterampilan diri.

Sarung bantal kursi termasuk produk pelengkap rumah tangga yang bersifat multifungsi bisa untuk melindungi bantal kursi dan bisa dipakai untuk menambah nilai keindahan begitu juga dengan taplak meja yang berfungsi melindungi perabot rumah tangga yang ada di bawahnya dari debu dan kotoran maupun sebagai asesoris penghias meja ruangan.

Ketua DWP Kemhan memberikan sambutan pada acara Pelatihan Aplikasi Pembuatan Sarung Bantal dan Taplak Meja. "Pelatihan ini diselenggarakan oleh Bidang Pendidikan DWP Kemhan sebagai wujud dari pelaksanaan Program Kerja DWP Kemhan tahun 2022 yang bertujuan untuk menambah dan memperluas pengetahuan serta keterampilan sumber daya manusia, khususnya anggota DWP Kemhan, serta dapat menambah income keluarga", ungkap Ny. Yayuk Donny Ermawan.

Selanjutnya, sambutan disampaikan oleh Penasihat DWP Kemhan Ny. Metty M. Herindra yang mengungkapkan bahwa hari ini sangat spesial, karena peserta pelatihan banyak peminatnya baik dari anggota, Wan TNI, dan ASN.

Keunikan dari kegiatan aplikasi ini adalah seni jahit-menjahit dengan menempelkan (menjahitkan) guntingan-guntingan kain yang dibentuk seperti bunga, buah, dan sebagainya pada kain lain sebagai hiasan, sehingga menjadi suatu hasil karya seni yang indah.

Tidak hanya itu, dalam membuat karya seni ini diperlukan ide-ide kreatif, ketelitian dan ketelatenan dalam prosesnya, sehingga menghasilkan karya seni terbaik.***

WARTA UNSUR PELAKSANA DWP KEMHAN



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Sekretariat Jenderal Kementerian Pertahanan (DWP UP Setjen Kemhan) Ny. Yayuk Donny Ermawan Taufanto beserta pengurus melaksanakan kunjungan wisata budaya ke Batu Caves, Malaysia (16/12/2022).



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Inspektorat Jenderal Kementerian Pertahanan (DWP UP Itjen Kemhan) Ny. Tio Budi Prijono beserta pengurus melaksanakan Pertemuan Anggota DWP Itjen Kemhan bertempat di aula Itjen Kemhan (09/12/2022)



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Direktorat Jenderal Strategi Pertahanan Kementerian Pertahanan (DWP UP Ditjen Strahan Kemhan) Ny. Dian Bambang Trisnohadi beserta Pengurus melaksanakan kegiatan Lepas Sambut Ketua UP Ditjen Strahan Kemhan dari Ibu Lisa Rodon Pedrasan kepada Ibu Dian Bambang Trisnohadi bertempat di aula Tritura lantai 8 gedung Ahmad Yani Ditjen Strahan Kemhan (25/11/2022).



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Direktorat Jenderal Perencanaan Pertahanan Kementerian Pertahanan (DWP UP Ditjen Renhan Kemhan) Ny. Nuke Supo Dwi Diantara beserta pengurus melaksanakan kegiatan olah raga tenis meja di aula Ditjen Renhan Kemhan (06/01/2023).



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Direktorat Jenderal Pertahanan Kementerian Pertahanan (DWP UP Ditjen Pothan Kemhan) Ny. Susan Dadang Hendrayuda beserta pengurus melaksanakan kegiatan pisah sambut Direktur Veteran Ditjen Pothan Kemhan (12/09/2022).



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Direktorat Jenderal Kekuatan Pertahanan Kementerian Pertahanan (DWP UP Ditjen Kuathan Kemhan) Ny. Tanti Bambang Irwanto beserta pengurus melaksanakan kegiatan kunjungan ke Monumen KRI Nanggala 402 di Koarmada II Surabaya, Jawa Timur (16/09/2022).



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Badan Sarana Pertahanan Kementerian Pertahanan (DWP UP Baranahan Kemhan) Ny. Sjeicha Yusuf beserta pengurus melaksanakan kegiatan kunjungan wisata budaya ke Candi Plaosan Desa Bugisan, Kecamatan Prambanan, Klaten, Jawa Tengah (20/06/2022).

Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pertahanan (DWP UP Balitbang Kemhan) Ny. Christin Julexi Tambayong beserta pengurus mengikuti kegiatan bazar dalam rangka Pekan Litbang 2022 (11-12/08/2022).



Mengikuti Kegiatan Dinas Up. DWP Balitbang Membuka Stand Bazar Dalam Rangka Pekan Litbang 2022



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Badan Pendidikan dan Latihan Kementerian Pertahanan (DWP UP Badiklat Kemhan) Ny. Susi Tandyo Budi Revita beserta pengurus melaksanakan kegiatan wisata budaya ke gunung Bromo, Jawa Timur (18/11/2022).



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertahanan (DWP UP Pusdatin Kemhan) Ny. Uut Rionardo beserta pengurus melaksanakan kegiatan olahraga bersama di Pusdatin Kemhan (09/09/2022).

Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Pusat Pelaporan dan Pembinaan Keuangan Kementerian Pertahanan (DWP UP Puslapbinkuhan Kemhan) Ny. Adah Amad Sugiyono beserta pengurus melaksanakan kegiatan latihan keterampilan menjahit dan membuat pouch (11/10/2022).



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Universitas Pertahanan Kementerian Pertahanan (DWP UP Unhan Kemhan) Ny. Anna A. Octavian beserta pengurus ikut serta memperingati Hari Batik Nasional di Universitas Pertahanan Kemhan (02/10/2022).



Ketua Dharma Wanita Unsur Badan Strategis Pertahanan Kementerian Pertahanan (DWP UP Bainstrahan Kemhan) Ny. Cera Yudi Abrimantyo beserta pelaksana kegiatan wisata budaya ke Dusun Bambu, Jawa Barat (10-11/08/2022).

Ketua Dharma Wanita Unsur Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan (DWP UP Pusrehab Kemhan) Ny. Daniel Lumadyo Wartoadi melaksanakan kegiatan Peduli Pasien Operasi Katarak, acara bakti sosial RS dr. Suyoto Pusrehab Kemhan (19-21/12/2022).



Ketua Dharma Wanita Unsur Pusat Kelaihan Kementerian Pertahanan (DWP UP Puslaik Kemhan) Ny. Yani Rudiansyah beserta pengurus mengikuti kegiatan pertemuan anggota DWP Kemhan di lantai 8 aula gedung Pierre Tendean Kemhan, Jakarta (09/07/2022).

DHARMA WANITA PERSATUAN UNSUR PELAKSANA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEMENTERIAN PERTAHANAN



*“Kesuksesan itu bukan ditunggu
tapi diwujudkan”*

Pada penerbitan perdana majalah Kencana Lestari setelah bertransformasi atau mengalami perubahan dari buletin menjadi sebuah majalah maka redaksi berkesempatan mengangkat kembali profil dari masing-masing unsur pelaksana yang ada di lingkungan Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan). Profil Dharma Wanita Persatuan (DWP) kali ini adalah dari Unsur Pelaksana Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pertahanan yang selanjutnya disingkat menjadi UP Badiklat Kemhan.

Kantor DWP Badiklat Kemhan berlokasi di Jl. Menteng Raya No. 56, Jakarta Pusat. Membawahi beberapa kepengurusan yang tersebar di beberapa daerah seputar area DKI Jakarta dan Bogor, diantaranya Sekretariat Badiklat Kemhan yang berlokasi di Jl. Menteng Raya No.56, Jakarta Pusat yang dipimpin oleh Marsma TNI Asfan Jauhari, S.A.P, M.Si, nama istri Ny. Isnari Handayani, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Pertahanan (Pusdiklat Jemenhan) berlokasi di Jl. Jati No.1, Jakarta Selatan, pimpinan



Ny. Susi Tandyo menyerahkan keterampilan wastra gutta tamarind kepada Ketua DWP Kemhan Ny. Yayuk Donny Ermawan



Kegiatan tenis lapangan

Brigjen TNI Dede Mulyana, S.Sos, M.Tr (Han), istri Ny. Drg. Lulu Dewi Fitriana, MARS, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bahasa (Pusdiklat Bahasa); berlokasi di Jl. Jati No.1, Jakarta Selatan, pimpinan Brigjen TNI Ferry Trisnaputra, SE, nama istri: Ny. Henny Henrita, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Teknis Fungsional Pertahanan (Pusdiklat Tekfunghan); berlokasi di Jl. Salemba Raya No.14, Jakarta Pusat pimpinan Pembina TK I IV/b Dra.Endang Purwaningsih, M.Si, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bela Negara (Pusdiklat Belneg) berlokasi di Rumpin, Bogor Pimpinan Brigjen TNI I Ketut Gede Wetan Pastia, SE, nama istri: Ny. Wirastini Purnayati

Visi: menjadi organisasi DWP Badiklat Kemhan yang aktif, kreatif, dan kompak.



Ketua DWP Badiklat Kemhan
Ny. Susi Tandyo Budi R.



Wakil Ketua DWP Badiklat Kemhan
Ny. Isniar Asfan Jauhari



Juara 1 lomba melukis payung

Jumlah anggota DWP Badiklat Kemhan sebanyak 350 orang terdiri dari Istri Tentara Nasional Indonesia (TNI) 165 orang, istri Pegawai Negeri Sipil (PNS) 102 orang, dan PNS Wanita berjumlah 85 orang .

Saat ini DWP Badiklat Kemhan dipimpin oleh Ketua **Ny. Susi Tandyo** yang menduduki jabatan tersebut sejak 11 Januari 2022 istri dari **Mayjen TNI Tandyo Budi R.**, Kabadiklat Kementerian Pertahanan sementara Wakil Ketua **Ny. Isniar Asfan** istri dari **Marsma TNI Asfan Jauhari, S.A.P, M.Si** , Ses Badiklat Kementerian Pertahanan.

Di bawah kepemimpinan Ny. Susi Tandyo, DWP Badiklat Kemhan menjuarai berbagai lomba yang diadakan oleh DWP Kemhan diantaranya juara harapan 1 Tenis DWP Kemhan CUP 2022, juara 1 lomba Melukis Payung, juara 3 lomba Video Klip lagu DWP Kemhan, juara harapan 1 lomba *Master of Ceremony (MC)*, dan juga juara 3 lomba *Recycle Fashion*.

Ketua DWP Badiklat Kemhan dalam memimpin organisasi memiliki moto bahwa *"Kesuksesan itu bukan ditunggu tapi diwujudkan"*. Adapun Visi Ketua DWP Badiklat Kemhan adalah menjadi organisasi DWP Badiklat Kemhan yang aktif, kreatif, dan kompak, dan memiliki misi mendukung kegiatan yang diadakan oleh DWP Kemhan.

PROFIL UP

Kegiatan yang menjadi ciri khas dari DWP Badiklat Kemhan adalah kegiatan olahraga Bersama Pengurus DWP Badiklat Kemhan dan perwakilan anggota dari setiap Pusdiklat setiap satu minggu sekali yang dilaksanakan di kantor Badiklat Kemhan. Setiap organisasi pasti memiliki kendala-kendala dalam menjalankan organisasi demikian pula DWP Badiklat kemhan memiliki kendala berupa keberadaan anggota DWP Badiklat Kemhan banyak yang tinggal di luar kota sehingga cukup menyulitkan untuk bertemu dan bersilaturahmi. Guna meniasati hal ini agar program kerja dari DWP

Kemhan dapat berjalan dengan baik maka setiap ada kegiatan DWP Badiklat Kemhan ditunjuk bergantian dari tiap anggota yang merupakan perwakilan masing-masing Pusdiklat. Ketua DWP Badiklat Kemhan berharap di masa mendatang DWP Badiklat Kemhan lebih berprestasi lagi dalam setiap kegiatan sesuai program kerja dari DWP Kemhan.

Demikian tampilan profil singkat dari DWP Badiklat Kemhan, semoga bisa menambah pengetahuan bagi kita pembaca Majalah Kencana Lestari. Sampai jumpa di profil UP DWP Kemhan berikutnya.***



Juara 3 lomba Recycle Fashion



Juara harapan 1 lomba MC



Olahraga bersama DWP Badiklat Kemhan, line dance bertempat di aula Badiklat Kemhan, Jakarta.

Fashion

UPCYCLE





Upcycle fashion adalah mengkombinasikan dua atau lebih pakaian untuk menjadi baju dengan style dan bentuk baru dengan menggunakan baju yang tidak terlalu sering dipakai dipadukan dengan baju lama atau bekas sehingga menghasilkan desain yang estetika dan unik.

Lokasi foto: Satuan Pemeliharaan dan Peralatan Denma Mabes TNI, Cilangkap, Jakarta Timur

Reworked Fashion Bohemian Style

Terdiri dari lima baju
Mengkombinasikan lima baju untuk menjadi pakaian bentuk baru dengan menambah rumbai-rumbai yang memberi kesan nyentrik pada penampilan dan memakai warna-warni dengan paduan celana jeans memberi kesan ceria dan tetap mengedepankan wastra nusantara.

Karya DWP UP Setjen Kemhan
Designer : Ny. Lestari Jati dan Ny. Suyamti
Model: Ny. Lia Rio





Beauty of Ethnic

Terdiri dari empat baju terinspirasi dari gothic style Harajuku, dunia mode saat ini banyak berkiblat ke Jepang/Korea dan khususnya banyak generasi muda yang menyukainya. Baju ini dibuat dengan desain gothic style dan tetap menggunakan wastra khas Indonesia serta menambahkan hiasan sulam pita, dengan begitu wastra kita tetap lestari dan dapat menumbuhkan kembali minat generasi muda khususnya di bidang keterampilan menyulam.

*Karya DWP UP Balitbang Kemhan
Designer : Ny. Dyah Erlangga dan Ny. Cantika
Model: Ny. Cantika*



Casual Style

Terdiri dari empat baju, menampilkan kayanya ragam budaya nusantara dalam satu rangkaian warna yang manis. Terdiri dari corak truntum, batik Pekalongan, corak tenun Lampung, dan Sumbawa.

*Karya DWP UP Puslapbinkuhan Kemhan
Designer: Ny. Amad Sugiyono
Model: Ny. Lia Bambang*

Living Colour Style

*Terdiri dari lima baju
Mencerminkan kehidupan manusia yang penuh warna,
seperti desain baju ini ada berbagai warna dan unsur
bahan di dalamnya . Untuk bahan menggunakan unsur
etnik berupa kain tenun, kain batik, kemeja bahan
silk dan celana jins. Konsep modern colour full tanpa
mengesampingkan unsur tradisional.*

*Karya DWP UP Ditjen Renhan Kemhan
Designer: Ny. Veronica Boris dan Ny. Rahayu
Model: Ny. Veronica Boris*



Etnik Kontemporer

Terdiri dari empat baju.

Craft fashion etnik yang di dalamnya menampilkan nilai-nilai tradisi budaya dengan menggunakan bahan-bahan batik, tenun, songket, dan wastra nusantara lainnya memberikan kesan elegan.

Karya DWP UP Badiklat Kemhan

Designer : Ny. Sutarni Bejan dan Ny. Rosmina Triyono

Model: Ny. Rosmina Triyono





Bohemian Ethnic

Terdiri dari tiga baju.
Menampilkan gaya bohemian modern dengan sentuhan ethnic Indonesia yang dibuat dengan mendaur ulang (recycle).
Ketiga potong baju dengan motif batik lurik Jogja, batik Cirebon, dan kain tenun didaur ulang menjadi rompi asimetris unik yang dipadukan dengan blouse, ditambah dengan aksesoris dompet (clutch) berbahan daur ulang dengan warna senada, sehingga sesuai dengan tema bohemian yang dikenal berlapis dan berwarna-warni.

Karya DWP UP Itjen Kemhan
Designer : Ny. Sophan dan PNS Risma
Model: Ny. Dewi



Republik Defence adalah industri pertahanan swasta yang berfokus pada desain, inovasi, dan produksi sistem alutsista.

Dengan naungan dari Kementerian Pertahanan RI, kami mengembangkan kemampuan pertahanan Indonesia untuk menghadapi ancaman ketidakstabilan yang berkembang di Kawasan Asia Pasifik. Semua strategi pengadaan kami sangat selaras dengan arahan operasional dari Tentara Nasional Indonesia

dengan target nilai bisnis 1 miliar USD melalui kemitraan global strategis yang aktif dan kemampuan produksi dalam negeri.

MISI

- Melayani dan melindungi kedaulatan Indonesia melalui terobosan, inovasi, dan adaptasi teknologi militer.
- Digitalisasi industri pertahanan Indonesia.
- Digitalisasi persenjataan dan kemampuan alutsista Indonesia untuk mendukung stabilitas dan kedaulatan kawasan.



more than usd
500 Mio
Under Project Management




more than
8
Years Experience




more than
10
Partnership World Wide

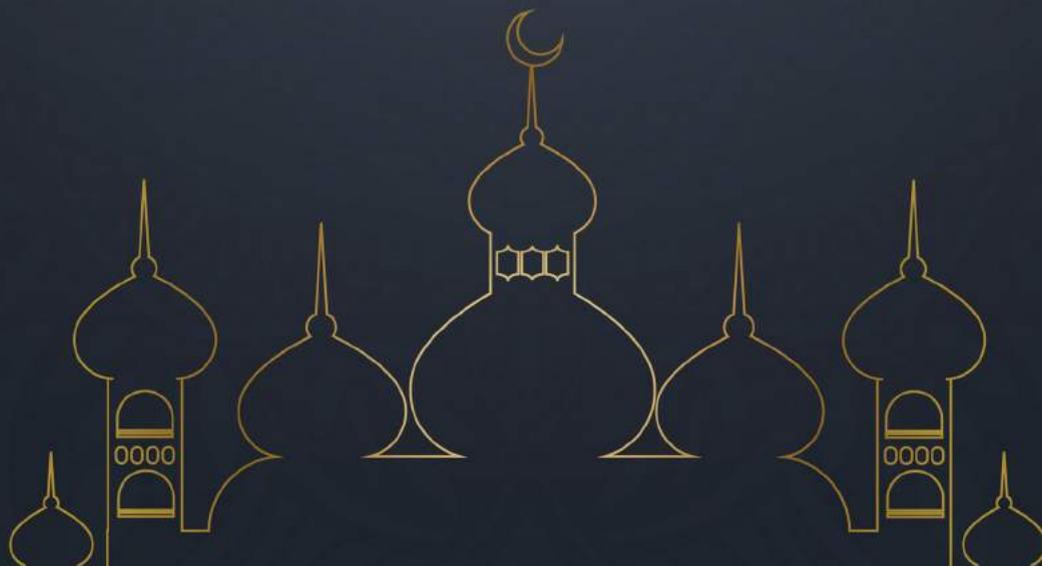
	Phone / Fax +62 2375 918 007 +62 2375 918 010		Email office@republikdefence.com		Location RPX Center Building 4th Floor, Jl. Ciputat Raya No.99, Jakarta 12310, INDONESIA
--	--	--	--	--	--



Dharma Wanita Persatuan
Kementerian Pertahanan Republik Indonesia
Mengucapkan

**Selamat Menunaikan
Ibadah Puasa**

Ramadhan 1444 H





Ruang Terbuka Hijau Tebet Ecopark

RUANG TERBUKA HIJAU TEBET *ECO PARK*

Ruang terbuka hijau (RTH) merupakan area terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Tebet *Eco Park*, salah satu RTH yang berada di ibu kota Jakarta, tepatnya di Jl. Tebet Barat Raya RT 01/RW 10, Jakarta Selatan, 12820. Tebet *Eco Park* merupakan revitalisasi Taman Tebet yang dirancang dari tahun 2019, dilaksanakan tahun 2021, dan diresmikan pada tanggal 23 April 2022 oleh Gubernur DKI Jakarta saat itu, Anies Baswedan. Taman kota dengan luas 7,3 hektare yang memunculkan keindahan alami, pemulihan ekosistem serta dapat mengakomodasi aktivitas warga.

Tebet *Eco Park* menjadi model ideal pembangunan taman di ibu kota, dikelola langsung oleh Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta. Kehadiran taman diperlukan sebagai tempat interaksi antar warga, untuk menikmati keindahan alam, menjadi tempat publik yang aman, nyaman serta tempat rekreasi murah karena tanpa dikenakan biaya masuk.

Terdapat delapan zona di Tebet *Eco Park* yaitu: *community garden*, *wetland boardwalk*, *infinity link bridge*, *plaza*, *forrest buffer*, *children playground*, *thematic garden*, dan *community lawn*. Di zona tersebut pengunjung dapat

melakukan beberapa aktivitas, seperti bermain, piknik, *jogging*, menikmati udara segar, memanfaatkan *outdoor fitness*, main panjat tebing di zona *children playground*, berjalan dikelilingi indahny pohon dan tanaman di *thematic garden*. Ikon yang menonjol di taman ini adalah *infinity link bridge*, jembatan berwarna orange yang menyatukan taman sisi utara dan selatan yang terpisah oleh jalan raya.

Taman yang dirancang dengan semangat kolaboratif oleh *Siura Studio*, dengan melibatkan para ahli di bidang keilmuannya dan para warga yang sehari-hari berkegiatan di taman ini. Tebet *Eco Park* memenangkan *Gold Award* kategori *Parks* dan *Recreational* pada ajang bergengsi *Singapore Landscape Architecture Awards 2022* yang digelar pada tanggal 12 Desember 2022.

Kemenangan Tebet *Eco Park* merupakan tonggak yang luar biasa bagi upaya Jakarta dalam menyediakan lebih banyak ruang terbuka hijau dengan desain ekologis, sebagai kawasan hijau. Dulu beton diubah menjadi kawasan yang natural. Diharapkan Tebet *Eco Park* yang telah dibangun sebagai ruang terbuka hijau (RTH) ini dapat dirawat dan dijaga dengan baik keasriannya oleh warga Jakarta dan sekitarnya.***sk



Tempat bermain anak berbentuk buaya



Forest buffer (tempat pengunjung dapat berjalan di bawah rindangnya pohon dan menikmati alam sekitar)



Panjat tebing dan prosotan tempat bermain anak



Wetland broadwalk (sistem natural yang dirancang untuk pengendalian banjir)



Outdoor fitness



Infinity link bridge



Penasihat dan Ketua DWP Kemhan bersama pengurus ikut dalam peresmian kapal Pulau Fani

SHIP NAMING CEREMONY DAN WISATA JERMAN

Istri Wamenhan selaku penasihat Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kemhan, Ibu Metty M. Herindra beserta rombongan menghadiri acara *Ship Naming* dua jenis kapal MCMV (*Mine Counter-Measure Vessel*) yang diberi nama KRI Pulau Fani dan KRI Pulau Fanildo. Pemberian nama dilaksanakan dengan prosesi pemotongan tali pengikat kendi untuk pemecahan kendi ke badan kapal oleh Ibu Vero Yudo Margono (Ketua Umum Jalasenastri saat itu), yang dilanjutkan oleh Ibu Metty yang menekan tombol tanda peresmian nama kapal. Pelaksanaan *Ship Launching* Pulau Fani ditandai pemotongan tali tambat kapal dengan kampak. Peresmian tersebut dilakukan di galangan Abeking & Rasmussen, Lemwerder, Jerman. (Selasa, 11/10/2022).

Pada kesempatan tersebut Ibu Metty M. Herindra beserta rombongan berkesempatan untuk berwisata ke beberapa kota di Jerman. Diantaranya ke Hamburg, Bremen, dan Berlin. Di kota Hamburg, rombongan mengunjungi Elbphilharmonie yang merupakan salah satu gedung konser terbesar di dunia dengan konstruksi kaca yang menyerupai bentuk layar terkembang, gelombang air, gunung es batu kristal kuarsa yang bertumpu pada gedung tua yang terbuat dari batu bata. Selanjutnya, rombongan mengunjungi ke Alter Elbtunnel atau St. Pauli Elbtunnel yang merupakan bangunan bersejarah yang berupa terowongan untuk pejalan kaki dan kendaraan. Secara resmi dibuka pada 7 September 1911. Terowongan sepanjang 426 m menghubungkan Humburg tengah dengan dermaga dan galangan kapal di sisi selatan



Ship Naming Ceremony kapal Pulau Fanildo



Elbphilharmonie Hamburg



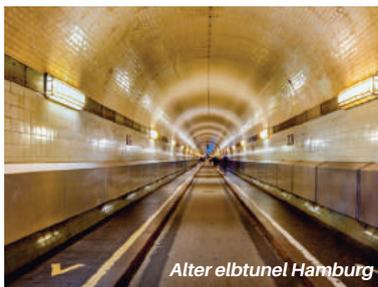
Penasihat dan Ketua beserta pengurus DWP Kemhan di Rathaus (Town Hall)



Penasihat dan Ketua beserta pengurus DWP Kemhan wisata budaya ke Berlin



Menikmati Indahnya musim gugur di Berlin



Alter elbtunnel Hamburg



Fischbrotchen, roti lapis dengan potongan ikan herring segar khas Jerman.



Town Musician Statue bremen

sungai Elbe. Di kota ini rombongan menikmati camilan khas Fischbrotchen, yaitu roti lapis yang dibuat dengan ikan, bawang putih segar atau kering, acar, serta saus *remoulade* dan saus tomat. Rasa rindu terhadap masakan Indonesia juga dapat terobati karena di kota ini terdapat restoran Jawa yang menghadirkan aneka masakan khas Indonesia yang ternyata digemari oleh masyarakat setempat.

Di kota Bremen mengunjungi *Market Square* atau biasa disebut *Bremen Marktplatz*, merupakan alun-alun yang terletak di pusat kota Hanseatic seluas 3.484 m, dikenal penduduk setempat sebagai gugusan bangunan bersejarah berkarakter unik yang terletak di tengah kota. Terdapat pula *Rathaus (Town Hall)* merupakan bangunan bersejarah yang didirikan sekitar tahun 1400 yang kini digunakan sebagai balai kota atau kantor dewan senat. Bangunan ini memiliki gaya *renaissance* yang sangat menarik dengan menara yang menjulang tinggi. Rombongan juga mengunjungi *Town Musicians of Bremen*, patung yang menjadi simbol kota Bremen. Patung berupa seekor keledai, ayam jantan, anjing dan kucing. Kisah lucu oleh *Brothers Grimm* tentang empat hewan yang yakin dapat memperoleh penghasilan sebagai musisi. Patung perunggu ini didirikan pada tahun 1953 di depan Balai Kota Bremen.

Kota terakhir yang dikunjungi di Jerman adalah Berlin. Terdapat *Brandenburg Gate*, merupakan ikon kota Berlin yang melambangkan pembagian Berlin Timur dan Barat. Ketika Revolusi 1989 terjadi dan tembok Berlin runtuh, gerbang ini merupakan lambang kebebasan dan bersatunya Jerman. 22 Desember 1989 Brandenburg Gate dibuka kembali oleh Jerman Barat dan disambut baik oleh Jerman Timur. Gerbang tersebut sekarang ditutup kembali untuk lalu lintas kendaraan dan diubah menjadi zona pejalan kaki.

Ibu Metty beserta rombongan juga menikmati indahnya musim gugur yang merupakan musim favorit bagi wisatawan. Menikmati pemandangan jatuhnya daun-daun dan perubahan warna tanaman sebelum akhirnya berguguran. Wisata Jerman membawa kesan yang mendalam bagi rombongan wisatawan. ***sk

HIDUP SEHAT DI MASA TUA

Oleh :
dr. LUCAS NURCAHYO, Sp.OK.
Kasubag Dukyankes Bag Rumga
Roum Setjen Kemhan

Pada dasarnya dalam siklus kehidupan manusia mempunyai waktu dimana akan memasuki usia dimasa tua, pada saat di masa itu banyak faktor yang mempengaruhi terutama di bidang kesehatan.

Beberapa hal yang mempengaruhi adalah genetik, kebiasaan berolahraga, diet sehat, mempunyai jadwal dalam pemeriksaan kesehatan secara reguler, dan serta menjaga kesehatan mental. Penelitian telah menunjukkan bahwa hal-hal tersebut dapat dilakukan untuk membantu menjaga kesehatan, hidup secara independen dan memastikan kualitas hidup yang baik pada saat memasuki usia tua.

- **MENJAGA KESEHATAN FISIK**

Saat ini banyak peneliti yang sedang mencari cara untuk memperlambat penuaan. Beberapa hal yang sudah dapat dipastikan agar kesehatan di masa tua dapat terjaga baik misalnya dengan tetap aktif berolahraga, memilih makanan sehat, mendapat jam tidur yang cukup, membatasi konsumsi alkohol, dan secara proaktif menjaga kesehatan.

- **TETAP BERGERAK: Latihan dan Aktivitas Fisik**

Suka atau tidak, aktivitas fisik merupakan landasan sehat di masa tua. Bukti ilmiah menyarankan agar orang tetap berolahraga rutin bukan hanya untuk hidup lebih panjang, namun juga untuk hidup lebih baik. Yang berarti seseorang dapat menjalani masa tuanya tanpa berhadapan dengan nyeri atau disabilitas.

Penelitian pada orang dewasa berusia 40 tahun ke atas yang melakukan 8000 langkah setiap harinya, dibandingkan yang melakukan hanya 4000 langkah setiap hari, memiliki risiko kematian 50% lebih rendah dari semua penyebab kematian. Kita dapat meningkatkan jumlah langkah kita setiap harinya untuk menjaga agar tubuh tetap bisa bergerak, seperti berkebun, berjalan dengan hewan peliharaan, dan memilih menaiki tangga dibandingkan dengan *lift*.

Disamping memiliki banyak keuntungan, olahraga adalah cara untuk mencapai berat badan ideal. Orang dewasa dengan obesitas memiliki risiko kematian yang lebih tinggi, disabilitas, dan penyakit DM tipe 2 serta tekanan darah tinggi. Tetapi perlu diingat, badan yang ideal belum tentu lebih sehat juga. Menjaga berat badan menjadi terlalu kurus saat masa tua dapat menurunkan sistem imun dan meningkatkan risiko patah tulang. Kondisi obesitas dan berat badan kurang dapat menyebabkan kehilangan masa otot yang menyebabkan seseorang mengalami kelemahan dan mudah lelah.

Saat seseorang menua, fungsi otot akan menurun. Ini dapat mengganggu aktivitas dan kehilangan independensinya. Tetapi olahraga dapat membantu dewasa tua memiliki massa otot yang tetap baik. Penelitian menunjukkan pada orang dewasa di atas 55 tahun, massa otot menjadi prediktor yang lebih baik dibanding indeks massa tubuh dalam memprediksi panjangnya usia seseorang.

Cobalah untuk tetap aktif secara fisik setiap hari. Beberapa aktivitas yang cukup mudah dilakukan tanpa membutuhkan alat khusus seperti berjalan dan yoga.

- **MAKANAN SEHAT: Pintar dalam Memilih Makanan.**

Pemilihan makanan yang sehat dapat memproteksi diri kita dari beragam masalah kesehatan. Dengan berbagai macam pilihan diet, cukup sulit menentukan apa yang harus kita konsumsi. *Dietary Approachesto Stop Hypertension (DASH)* adalah diet rendah garam yang menunjukkan hasil signifikan untuk kesehatan.

- **ISTIRAHAT MALAM YANG CUKUP.**

Mendapatkan tidur yang cukup selama 7-9 jam adalah cara menjaga agar tetap sehat. Gangguan tidur pada usia lanjut akan menyebabkan seseorang mengalami depresi, mudah lupa, dan rentan terjatuh.



Kualitas tidur mempengaruhi memori dan *mood*. Pada satu studi menunjukkan orang tua dengan usia 65 tahun ke atas memiliki kualitas tidur yang buruk dan memiliki gangguan konsentrasi. Masalah tidur juga meningkatkan risiko demensia di kemudian hari. Hal ini berkaitan dengan penumpukan beta-amiloid, yaitu protein yang berperan dalam terjadinya penyakit alzheimer. Lakukan pencegahan dengan mengikuti jadwal tidur secara rutin setiap harinya. Olahraga dapat membantu tidur lebih baik asalkan tidak dilakukan terlalu dekat dengan waktu tidur.

- **TIDAK MEROKOK.**

Tidak merokok/ berhenti merokok akan: menurunkan risiko kanker, serangan jantung, *stroke*, penyakit paru, memperbaiki sirkulasi, dan meningkatkan kemampuan olahraga.

- **PERIKSA KE DOKTER SECARA RUTIN.**

Berkunjung ke dokter secara reguler dapat membantu dokter menemukan penyakit kronis secara dini dan membantu mengurangi risikonya. Pemeriksaan reguler

dapat mendeteksi penyakit lebih awal seperti diabetes, kanker, dan penyakit jantung.

- **MENJAGA KESEHATAN MENTAL**

Kesehatan mental sangat mempengaruhi kesehatan serta kualitas hidup masa tua seseorang. Hal ini mempengaruhi seseorang berpikir, merasa, bertindak dan membuat keputusan. Tetap bersosialisasi dengan rekan dan keluarga, serta mengikuti kegiatan sosial dan keagamaan, meningkatkan iman dengan cara beribadah dapat mengendalikan stres melakukan hobi/kegiatan juga dapat mempertahankan kondisi kesehatan di masa tua.

Stres adalah proses alami saat menghadapi kejadian atau kondisi tertentu berupa pengalaman positif atau negatif. Penelitian menunjukkan stres yang konstan dapat mengganggu memori dan mencetuskan alzheimer. Untuk itu sangat perlu melakukan kontrol terhadap stres, dan bila diperlukan minta bantuan rekan dan juga keluarga serta jangan *sungkan* meminta kepada yang ahli dalam hal ini psikolog.***

PANGGILAN JIWA BUNDA EKA Penyuluh HIV/AIDS



Tim Redaksi beserta Ibu Eka, salam three zero (zero infeksi, zero kematian, dan zero stigma)

Eka Dewi Andriastuti, anggota Dharma Wanita Persatuan Setjen Kemhan, merupakan ibu dua orang anak, istri dari Serda Yudi Martono. Seorang perempuan yang mempunyai aktivitas mulia sebagai penyuluh HIV/AIDS di wilayah Bogor. Semenjak mengikuti pelatihan dasar cara penularan dan pencegahan HIV/AIDS, Eka menjalankan aktivitas tersebut selama kurang lebih sepuluh tahun. Aktivitas yang tidak banyak ditekuni oleh orang lain karena sarat dengan risiko, harus keluar masuk lokalisasi, *cafe*, panti pijat maupun sanggar jaipong yang dihuni para pekerja seks komersial (PSK) dan lelaki hidung belang.

Perempuan yang berani masuk dalam sisi gelap kehidupan untuk menarik para penghuninya agar hidup normal serta peduli dengan kesehatan. Tugas sosialnya terkadang tidak disambut dengan baik meskipun sangat bermanfaat dalam memberikan edukasi serta pemeriksaan kesehatan kepada orang-orang yang paling berisiko terdampak virus HIV/AIDS.

Kepedulian untuk memutus mata rantai penyebaran virus HIV/AIDS tidak diragukan lagi. Ridho suami dan keikhlasan kedua anaknya menjadi jalan terang dan tenang dalam beraktivitas menjadi penyuluh, kader sosial bersama tim HIV/AIDS Puskesmas Cileungsi, Bogor. Penderita HIV/AIDS dapat kembali hidup normal dengan menjalani pengobatan dan memahami bagaimana siklus penularan HIV/AIDS. Menurutnya satu hal yang sering kali



Ibu Eka dan tim memberikan obat kepada pasien

terlupakan menangani manusia itu harus memperlakukannya seperti manusia juga. Rangkul dan kawal kembali para penderita dan jangan putus harapan mereka.

Test/pemeriksaan HIV itu gratis dan bisa ditanggung oleh BPJS. Obat ARV yang biasa dikonsumsi ODHV/ODHA di beberapa rumah sakit bisa diakses juga dengan BPJS. Jika ada orang di sekitar mengidap virus tersebut, bisa diarahkan untuk menjalani pemeriksaan atau terapi tanpa perlu khawatir biaya.

Dalam diri Eka terlihat secercah harapan, mampu mengetuk hati banyak orang. Sampai panggilan "Bunda" disematkan padanya. Katanya, kalau Ibu Eka anaknya cuma dua tetapi Bunda Eka anaknya banyak. Panggilan jiwa Bunda Eka sebagai penyuluh HIV/AIDS membuka jalan kebaikan bagi banyak orang untuk peduli kesehatan. Baginya sehat adalah hak semua umat, semuanya layak sehat.

Harapannya ingin mempunyai rumah besar untuk menampung anak-anak Bunda Eka, agar mereka memiliki tempat tinggal dan hidup normal. Sekarang dengan keterbatasan, tidak ada anak-anak yang ditelantarkan, setidaknya yang dapat diberikan adalah kasih sayang dalam hangatnya keluarga.***sk



Ibu Eka dan tim melaksanakan pemeriksaan rutin di lokalisasi



Dr. dr. Tricia Anggraeni, Sp. OG(K). Onk

MEMBERIKAN PELAYANAN TERBAIK PADA PASIEN

Zaman dulu kecenderungan dokter spesialis kebidanan dan kandungan adalah para pria. Makin banyaknya dokter wanita dan pasien merasa lebih nyaman memeriksakan organ reproduksinya kepada dokter wanita, maka dokter *obgyn* wanita pun meningkat. Salah satu yang menekuni profesi tersebut adalah Dr. dr. Tricia Anggraeni, Sp. OG(K). Onk, dari Dharma Wanita Persatuan (DWP) Pusrehab Kemhan. Beliau istri Kolonel Ckm dr. Sunaryo Kusumo, M. Kes, Sp. OT (K) yang menjabat sebagai Kepala Bidang Rehabilitasi Medik.

Ketertarikan menjadi seorang dokter *obgyn*, dimulai saat beliau bertugas PTT di Puskesmas Betun Atambua Nusa Tenggara Timur, tahun 1999 paska jejak pendapat dua bulan sebelum Timor Timur memisahkan diri dari Indonesia. Banyak pasien pengungsi dari Timor Timur dengan berbagai kasus. Kasus persalinan merupakan tindakan yang kurang beliau kuasai penatalaksanaanya,

sehingga ingin mendalami kembali ilmu kebidanan dan kandungan. Begitu juga dengan ilmu onkologi kandungan, beliau merasa keganasan organ reproduksi merupakan keilmuan yang belum dikuasainya sehingga harus memperdalam lebih tinggi, agar mampu menatalaksana pasien dengan tingkat keilmuan yang sebaik-baiknya. Hal yang menyenangkan bagi beliau, semua pasiennya adalah wanita.

Dr. dr. Tricia Dewi Anggraeni, Sp. OG(K). Onk juga menyampaikan tentang menyeimbangkan peran wanita di keluarga dan karir. Menjadi seorang ibu tentu saja merupakan pekerjaan mulia, dikerjakan dalam waktu 1 x 24 jam baik secara kuantitas maupun kualitas. Bagi seorang wanita yang bekerja, kuantitas kebersamaan tidak bisa dipungkiri akan berkurang, oleh karena itu kualitas kebersamaan perlu ditingkatkan. Menjadi seorang wanita yang bekerja sejatinya tidak menghambat berperan sebagai ibu

atau sebaliknya. Diharapkan keilmuan yang didapat bisa menunjang masing-masing peran seorang wanita sebagai istri maupun ibu sekaligus memberikan yang terbaik dalam pekerjaannya.

Dr. dr. Tricia Dewi Anggraeni, Sp. OG(K). Onk berhasil meraih gelar pendidikan tertinggi sebagai *Doctor of Medicine* dari Universitas Indonesia. Beliau juga masih bekerja di beberapa rumah sakit sekaligus aktif di organisasi kedokteran, diantaranya Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI), Indonesian Gynecological Endoscopy Society (GES), maupun Ikatan Dokter Indonesia (IDI). Beliau juga piawai sebagai speaker, instructor dan supervisor di bidang keilmuannya, yang dilaksanakan baik di dalam negeri maupun luar negeri. Semuanya dilakukan sepenuh hati untuk mendukung pekerjaannya sebagai dokter *obgyn* dan konsultan onkologi dalam memberikan pelayanan terbaik pada pasien.***sk

KEUTAMAAN BULAN RAMADHAN

Oleh:
Ustadz Zetri Ahmad Fathullah, S.Sos.I., M.Sos.I



Beberapa keutamaan bulan Ramadhan dibandingkan dengan bulan lain, bulan Ramadhan adalah bulan yang mulia dan banyak sekali keutamaan yang dijumpai di dalamnya, antara lain:

1. Bulan yang diberkahi oleh Allah ﷻ

Dibukakan pintu-pintu surga, pintu-pintu neraka ditutup. setan-setan dibelenggu. Sabda Rasulullah ﷺ :

إِذَا جَاءَ رَمَضَانَ فَتُحْتَفَتُ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ وَتُغْلَقُ أَبْوَابُ النَّارِ وَ
صُفِّدَتِ الشَّيَاطِينُ

“Apabila datang bulan Ramadhan maka dibukalah pintu-pintu surga dan ditutuplah pintu-pintu neraka, dan setan-setan diikat (dibelenggu).” (HR. Bukhari dan Muslim)

2. Waktu Mustajab untuk Berdoa.

لِكُلِّ مُسْلِمٍ دَعْوَةٌ مُسْتَجَابَةٌ يَدْعُو بِهَا فِي رَمَضَانَ.

“Setiap muslim memiliki doa yang mustajab (terkabulkan) yang ia berdoa dengannya pada bulan Ramadhan.” (HR. Ahmad)

ثَلَاثٌ لَا تَرُدُّ دَعْوَتَهُمْ : الصَّائِمُ حِينَ يَفْطُرُ وَ الْإِمَامُ الْعَادِلُ وَ دَعْوَةُ
الْمَظْلُومِ

“Tiga hal yang tidak tertolak doa mereka : orang yang puasa ketika berbuka, imam (pemimpin) yang adil, doa orang yang terdzolimi.” (HR. Ahmad)

3. Ramadhan Bulan Turunnya Al-Qur’an.

Al Qur’an diturunkan di bulan Ramadhan sebagai petunjuk bagi umat manusia dan sebagai penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu serta pembeda (antara yang hak dan batil)“.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَ بَيِّنَاتٍ
مِّنَ الْهُدَى وَ الْفُرْقَانِ

“(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Qur’an sebagai petunjuk bagi manusia dan sebagai penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan batil)” (QS. Al Baqoroh : 185)

4. Disunatkan Shalat Tarawih.

Yakni shalat malam pada bulan Ramadhan, untuk mengikuti jejak Nabi ﷺ, para sahabat dan Khulafaur Rasyidin. Sabda Nabi ﷺ : “Barangsiapa mendirikan shalat malam Ramadhan karena iman dan mengharap pahala (dari Allah) niscaya diampuni dosa-dosanya yang telah lalu.” (Hadits Muttafaq ‘Alaih).

5. Ramadhan terdapat Lailatul Qadar.

Malam yang lebih baik daripada seribu bulan, atau sama dengan 83 tahun 4 bulan. Malam di mana pintu-pintu langit dibukakan, do’a dikabulkan, dan segala takdir yang terjadi pada tahun itu ditentukan. Malam ini terdapat pada sepuluh malam terakhir, dan diharapkan pada malam-malam ganjil lebih kuat daripada di malam-malam lainnya. Karena itu, seyogyanya seorang muslim yang senantiasa mengharap rahmat Allah ﷻ dan takut dari siksa-Nya, memanfaatkan kesempatan pada malam-malam itu dengan bersungguh-sungguh pada setiap malam dari kesepuluh malam tersebut dengan shalat malam, membaca Al-Qur’anul Karim, dzikir, do’a, istighfar dan taubat yang sebenar-benarnya. Semoga Allah ﷻ menerima amal ibadah kita, mengampuni, merahmati, dan mengabulkan do’a kita.

6. Peristiwa Perang Badar

Pada bulan ini terjadi peristiwa besar yaitu perang Badar, dimana Allah ﷻ membuktikan kuasaNya dengan membedakan antara yang *haq* dan yang *bathil*, sehingga pejuang muslim yang hanya berjumlah 314 menang melawan kaum Qurasyi yang berjumlah 1000 orang.***



SUKACITA NATAL

Senantiasa Memperkokoh Pengabdian dalam Berbangsa dan Bernegara

Oleh:

Kolonel Adm Sarma Balige Panjaitan, S. Sos

Berita tentang kelahiran Tuhan Yesus Kristus tertulis di dalam Kitab Matius pasal 1 ayat 23 "Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel" yang berarti: Allah menyertai kita. Yesus Kristus lahir dengan membawa damai dan sejahtera serta mengajarkan kasih kepada umat manusia, sebab itu Natal menjadi sukacita yang besar bagi seluruh umat manusia, sehingga bala tentara sorga memuji Allah, katanya "Kemuliaan bagi Allah di tempat yang maha tinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya" (Lukas 2:14). Sukacita Natal adalah bentuk sikap kita untuk mampu tetap bersyukur dalam segala keadaan yang kita hadapi di dalam hidup ini. Kemudian damai sejahtera Natal adalah kita dapat hidup dalam damai sejahtera oleh karena pendamaian manusia berdosa dengan Allah yang kudus oleh pengorbanan Yesus Kristus.

Nah, pertanyaannya sekarang adalah bagaimana sikap kita sebagai orang percaya dan beriman kepada Tuhan Yesus Kristus sekaligus sebagai warga negara Indonesia untuk dapat melakukan tindakan bela negara sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2019? Nilai-nilai dasar bela negara yang kita pahami, yaitu: cinta tanah air, sadar berbangsa dan bernegara, setia pada Pancasila sebagai ideologi negara, rela berkorban untuk bangsa dan negara dan memiliki kemampuan awal bela negara.

Dari nilai-nilai dasar tersebut kita sebagai umat pilihan

Tuhan telah melakukannya dalam kehidupan kita sehari-hari, diantaranya: Kasihilah Tuhan Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. (Markus 12:30), Ayat ini menjelaskan kepada kita bahwa kita mencintai dan mengasihi sesama dan juga Tuhan demikian juga Alam semesta yang menjadi tempat tinggal kita haruslah bisa kita jaga dan lestarikan.

Sebab itu haruslah kau ketahui, bahwa Tuhan, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang memegang perjanjian dan kasih setia-Nya terhadap orang yang kasih kepada-Nya dan berpegang pada perintah-Nya, sampai kepada beribu-ribu keturunan, (Ulangan 7 : 9). Ayat ini menjelaskan bahwa Tuhan senantiasa setia akan janji-Nya dan kita sebagai pengikut-Nya haruslah mengikuti akan kesetiaan-Nya.

Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya, (Yohanes 15 : 13. Ayat ini menjelaskan bahwa rela berkorban atau melakukan pengorbanan adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk orang yang kita sayangi.

Dengan demikian kita telah ikut serta dalam melaksanakan upaya bela negara sebagai anggota TNI dan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.

Semoga Tuhan Yesus Kristus senantiasa memberikan kesehatan dan kekuatan kepada kita semua, Amin.***



Om Swastyastu. Om Awignam Astu Namu Sidham.

Pada hari Rabu, 4 Januari 2023, Buda Wage Kliwon *wuku dunggulan*, diperingati sebagai Hari Raya Galungan yang dimaknai sebagai hari kemenangan *Dharma* (kebenaran/kebaikan) melawan *adharma* (ketidakbenaran/keburukan).

Pada hari Minggu Paing umat melaksanakan kegiatan *penyekeban*. Secara spirit/non fisik kegiatan ini bermakna *penyekeban indriya* (pengendalian diri) dalam rangka mematangkan, menguatkan diri agar tidak tergoda oleh Sang *Kala Tiga* (*Sang Butha Galungan, Sang Butha Dunggulan, Sang Butha Amangkurat*). Pada hari ini yang digoda adalah manah (pikiran) manusia. Dengan kematangan diri/kematangan jiwa akan terbebas dari pengaruh *Butha/Kala*. Secara fisik Umat Hindu melaksanakan *penyekeban* buah pisang agar pada saat Hari Galungan Matang. Sehingga secara fisik pisang kelihatan cantik berwarna kuning emas, sebagai persembahan dalam bentuk *upakara/sesajen/ banten*. Sesuai ajaran Hindu mempersembahkan sesuatu kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, para Dewa, Betara Kawitan, dan leluhur hendaknya yang terbaik.

Pada hari Senin Pon umat Hindu melaksanakan kegiatan *penyajian*, secara spirit/non fisik kegiatan penyajian bermakna mengendalikan diri agar *wacika* (ucapan/perkataan) tidak dikuasai/dijajah oleh Sang *Bhuta/Kala*. Ucapan yang keluar hendaknya yang baik-baik, seperti leluhur lakukan, setiap mengerjakan sesuatu dalam mempersiapkan upacara/upakara selalu sambil mekidung, berbicara lembut dengan tujuan melakukan *yasakerti* untuk hari Raya Galungan. Apa yang dikerjakan dan dibuat akan terpengaruh oleh fibiasi ucapan, karena ucapan adalah doa dan harapan. Ucapan yang tidak baik menjadikan aura *upakara* menjadi *tamasika yadnya*

MEMAKNAI HARI RAYA GALUNGAN DI ZAMAN KEKINIAN

Oleh:

Brigjen TNI Ketut Budiastawa, S.Sos., Msi.

Ketua Kerohanian Hindu Kemhan RI

rajasika yadnya. Demikian sebaliknya bila segala sarana upakara yang dibuat dengan tulus ikhlas, maka upakara tersebut akan menjadikan upacara *Satwika yadnya*. Secara fisik umat Hindu melaksanakan kegiatan membuat kue, membuat jahitan dari janur, untuk kelengkapan pembuatan *banten*. Dalam membuat kue sebagai bahan *banten* yang dilakukan dengan tulus ikhlas, maka kue dan jahitan/janur yang dibuat *metaksu* (berjiwa) karena fibiasi ketulusiklasan yang membuat.

Pada hari Selasa Wage, umat Hindu melaksanakan kegiatan *penampahan* (Pemotongan Hewan). Secara spirit/non fisik kegiatan *penampahan* bermakna membunuh sifat kebinatangan, dengan mengendalikan *kayika* (perbuatan/tindakan) yang bertentangan dengan ajaran agama. Secara fisik umat Hindu melaksanakan kegiatan memotong babi, ayam, dll, sebagai pelengkap sarana *banten*. Pada hari ini juga pembuatan dan pemasangan *penjor* yang sedemikian indah, membuat suasana meriah sehingga membuat hati yang melihat menjadi tentram, damai, dan bahagia. Wisatawan lokal maupun mancanegara pun merasakan fibiasi yang ditimbulkannya.

Pada hari-H, Perayaan Hari Raya Galungan tepatnya hari Rabu/*Buda Kliwon wuku dunggulan*, umat Hindu melaksanakan persembahyangan dengan menghaturkan sesajen, puja, dan puji syukur dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), para Dewa, Betara Kawitan, dan leluhur, karena telah dianugerahi segala kebutuhan dan perlindungan dari pengaruh Sang Kala Tiga. Tidak terlewatkan juga memberikan sesajen berupa *segehan* kepada para *Butha* agar tersomyakan sehingga tidak mengganggu jalannya Upacara *Yadnya* yang dilakukan. Perayaan Hari Raya Galungan secara spirit adalah merayakan kemenangan *dharma* atas *adharma*.

Banyak sudut pandang penjelasan tentang Hari Raya Galungan, ada yang dengan agama *pramana* lewat *janana maga*, ada yang *pratyaksa pramana* lewat *kharna maga*. Maka dari itu pembaca penting menggunakan ketajaman *pratyaksa pramana* (akal sehat) untuk menemukan benang merah makna dari setiap uraian tentang Hari Raya Galungan. ***

Dongeng Tanah Jawa

BAWANG MERAH BAWANG PUTIH

Dahulu kala, hiduplah seorang janda dengan dua putrinya bernama Bawang Merah dan Bawang Putih. Namun, janda itu memperlakukan Bawang Putih seperti pembantu karena memang Bawang Putih bukan putri kandungnya sendiri. Kedua orangtua Bawang Putih telah lama meninggal dunia.

Suatu ketika, baju merah kesayangan si ibu tiri hanyut saat Bawang Putih mencucinya di sungai dekat hutan. Ibu tirinya amat marah dan menyuruh Bawang Putih mencari baju itu sampai ketemu.

Ketika sedang mencari baju itu, Bawang Putih bertemu dengan seorang nenek yang tinggal dekat sungai. Ternyata, tak sengaja baju merah itu sudah ditemukan si nenek. Si nenek akan mengembalikan baju itu, asalkan Bawang Putih mau menemaninya selama satu minggu di rumahnya.

Bawang Putih pun setuju. Setelah satu minggu, si nenek lalu mengembalikan baju merah itu. Karena Bawang Putih sangat baik dan rajin, si nenek memberi Bawang Putih sebuah labu kuning. Bawang Putih kemudian pulang dengan membawa baju merah dan sebuah labu. Setelah menyerahkan baju merah itu kepada ibu tirinya, Bawang Putih lalu membelah labu kuningnya. Alangkah terkejutnya, ternyata di dalam labu itu berisi penuh emas permata yang tak ternilai harganya.

Melihat hal itu, si ibu tiri dan Bawang Merah yang serakah, langsung merebut emas dan permata itu. Karena

ingin mendapatkan emas permata yang lebih banyak lagi, si ibu tiri langsung berpikir, untuk meniru apa yang dilakukan Bawang Putih. Maka kemudian, si ibu tiri menyuruh Bawang Merah pergi menemui si nenek itu, dan minta tinggal di rumahnya untuk menemaninya selama satu minggu.

Saat hendak pulang, Bawang Merah meminta hadiah sebuah labu. Si Nenek pun memberinya sebuah labu. Sampai di rumah, Bawang Merah dan ibunya segera membelah labu tersebut. Tapi, ternyata yang muncul adalah ular dan kalajengking. Hewan-hewan itu langsung menyerang Bawang Merah dan si ibu tiri. Beruntung, mereka masih bisa menyelamatkan diri.

Dengan adanya kejadian itu, Bawang Merah dan ibunya menyadari bahwa, apa yang mereka lakukan selama ini salah. Mereka pun menyesali perbuatan tersebut. Bawang Merah dan ibunya lalu memohon maaf pada Bawang Putih.

Dari kisah ini kita bisa belajar bahwa, keserakahan akhirnya bisa berujung pada petaka. Maka dari itu, kita patut bersyukur dengan apa yang kita miliki.***



Oleh :
NY. DINA DENDY
Dharma Wanita Persatuan
Unsur Pelaksana Sekretariat Jenderal
Kementerian Pertahanan





Penasihat, Ketua, Wakil Ketua DWP Kemhan beserta pengurus nobar film Joe, Dirusak Dendam dan Influencer di Metropole, Jakarta 04/01/2022

Bangun NILAI-NILAI BELA NEGARA MELALUI SEBUAH KARYA FILM

Bela negara, tidak hanya dengan angkat senjata namun juga dengan mencintai tanah air dan melakukan hal terbaik dalam profesi masing-masing.

Adagium dirilis di bioskop tanggal 26 Januari 2023. Pendidikan Bela Negara yang dikemas menjadi sebuah film drama dan *action* ini ditargetkan untuk seluruh warga Indonesia dari umur 15-40 tahun ke atas. Adagium diproduksi oleh *Brainstorminc Entertainment* Indonesia dan diproduseri oleh Irving Artemas serta disutradarai oleh sutradara kawakan yang namanya sudah besar di industri hiburan, yakni Rizal Mantovani bekerjasama dengan Badan Pendidikan Pelatihan Kementerian Pertahanan (Badiklat Kemhan). Film Adagium yang diperankan oleh aktor-aktor berbakat seperti Jihane Almira sebagai Alenda, Pangeran Lantang sebagai Bian, dan Angga Asyafriena sebagai Arga, menceritakan tentang kisah persahabatan Alenda (Jihane Almira), Bian (Pangeran Lantang), dan Arga (Angga Asyafriema) yang dibalut dengan konflik percintaan dan perjuangan untuk membela Tanah Air.

Film yang ditulis oleh Titien Wattimena ini adalah sebuah film fiksi simulasi mengenai Sishankamrata, dimana seluruh komponen utama dan cadangan digerakan pada saat negara Indonesia diserang. Dalam film ini, keselamatan

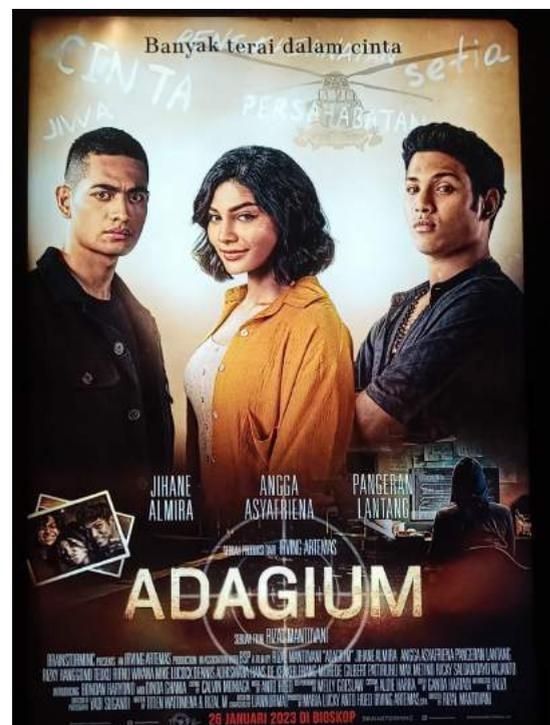
Presiden sebagai simbol negara menghadapi ancaman.

Film ini mengangkat isu-isu mengenai ancaman-ancaman yang sangat nyata terhadap bangsa Indonesia pada saat ini, seperti penyebaran *hoax*, pinjaman ilegal, pencurian data, dan juga narkoba.

Selain mengangkat program Komponen Cadangan/ Komcad (sumber daya nasional yang telah disiapkan untuk dikerahkan melalui mobilisasi guna memperbesar dan memperkuat kekuatan dan kemampuan Komponen Utama) dan "show of force" TNI sebagai komponen utama, film ini juga memberikan banyak pesan-pesan moral positif, salah satunya adalah bahwa setiap warga negara Indonesia dapat melakukan bela negara, tidak hanya dengan angkat senjata melainkan bisa juga dengan mencintai tanah air dan melakukan yang terbaik dalam profesinya masing-masing.

"Filmnya bagus, banyak kesan pesan yang disampaikan dalam film Adagium, salah satunya harus mencintai negeri kita sendiri dan membangun jiwa-jiwa nasionalisme yang hampir punah", ujar salah satu penonton Adagium.

Selain film layar lebar Adagium, ada empat film serial yang diproduksi Irving Artemas dan masih dalam proses



Pers conference gala premiere film Adagium di Epicentrum Walk, Jakarta (19/01/2023)



Ketua DWP Kemhan dan anggota beserta pemain dan produser film Adagium di Setiabudi, Jakarta (31/01/2023)



Penasihat bersama pengurus DWP Kemhan nobar gala premier film Adagium di Epicentrum Walk, Jakarta (19/01/2023)

jadwal di We TV dan media lain, diantaranya berjudul "Joe", "Yang Terindah", "Dirusak Dendam" dan "Influencer".

"Joe" yang disutradarai Jay Sukmo menceritakan tentang seorang pemuda bernama Joe yang suka berbohong dan tidak berprestasi yang kemudian mengikuti Komcad dan akhirnya sadar bahwa kebohongan tidak akan membawa kebaikan dan keinginan dalam diri akan tercapai jika ada kemauan untuk menggapainya dengan usaha.

Kemudian, film serial "Yang Terindah". Serial ini mengisahkan tentang seorang pemuda bernama Danu yang dibesarkan dari keluarga bisnis dan mengalami kekalutan hidup, dalam suatu perjalanan mengalami kecelakaan dan kehilangan memori yang kemudian ditolong oleh seorang Mayor TNI. Selama tinggal di lingkungan Kesatriaan TNI membuat Danu tertarik menjadi anggota TNI.

Selain itu serial dengan judul "Dirusak Dendam" dan "Influencer" yang disutradarai oleh Adhe Dharmasatriya menceritakan sebuah "operasi intelijen" melalui media sosial, dimana seorang *influencer* digunakan oleh pihak tertentu untuk menyebarkan berita bohong sehingga korban mulai berjatuh. Setelah diselidiki, ada ideologi lebih besar yang ingin mengalihkan isu-isu.

Dalam rangkaian film tersebut, Penasihat, Ketua DWP, dan Pengurus DWP Kemhan hadir dalam acara tayang perdana film serial "Joe", "Yang Terindah", "Dirusak Dendam" dan "Influencer" tanggal 04 Januari 2023, dan film layar lebar "Adagium" tanggal 19 Januari 2023.

Yang diharapkan dari film-film yang mengusung nilai-nilai Bela Negara ini dapat dijadikan sarana atau media informasi sekaligus pesan moral kepada seluruh anak-anak bangsa dan masyarakat yang menonton untuk lebih mencintai tanah air dan menumbuhkan rasa dan jiwa nasionalisme dan patriotisme untuk Bangsa Indonesia yang kita cintai. Salam BELA NEGARA !!! ***

ETIKA BERBICARA



*Menguasai public speaking yang baik,
mempunyai nilai tambah dibanding orang lain*

Berbicara di depan umum disebut juga sebagai *public speaking*. Lebih jelasnya, *public speaking* adalah kemampuan seseorang berbicara di depan umum dalam menyampaikan pesan sehingga pesan tersebut dimengerti oleh orang lain. Saat berbicara di depan umum, tidak hanya pesannya saja yang penting. Tetapi juga, harus mampu berbicara dengan sopan, tepat, dan menarik.

Pertama, mari kita bahas mengenai berbicara yang sopan. Ketika berbicara di depan umum, hal yang perlu menjadi perhatian utama adalah berbicara yang sopan. Seorang yang melakukan *public speaking* tidak boleh berbicara sambil menunjuk-nunjuk atau berkacak pinggang. Ia juga harus memperhatikan nada suaranya. Nada suara yang keras, kasar, dan mengejek tidak diperbolehkan.

Nada suara mempengaruhi penyampaian pesannya. Jika berbicara dengan suara terlalu rendah, lawan berbicara akan sulit menangkap maksud. Jika suara terlalu keras, seperti berteriak, akan dianggap seperti marah-marah, cobalah untuk melatih nada suara.

Kedua adalah berbicara dengan tepat, ia harus menguasai topik dan kondisi ketika berhadapan dengan lawan berbicara dan dengan siapa dia berbicara. Perhatikan mimik wajah, nada suara, ritme berbicara, hingga gestur tubuh.

Ketiga berbicaralah dengan cara yang menarik, menarik di sini tidak hanya dari cara berbicara atau berekspresi tetapi juga dengan penampilan diri dalam kondisi terbaik, dengan menggunakan pakaian yang sesuai tema acara. *Public speaking*

penting dikuasai untuk menunjang pergaulan di lingkungan organisasi pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dengan menguasai *public speaking* yang baik, mempunyai nilai tambah dibanding orang lain.

Kemampuan *public speaking* dibutuhkan ketika mempresentasikan program kerja atau memberikan saran di dalam rapat, mengambil kebijakan, membuat aturan, atau berdiskusi untuk mengambil keputusan. Ketika seseorang memiliki kemampuan *public speaking*, sarannya akan lebih didengarkan. Sebab ia dapat membuat orang lain memperhatikan dan memahami pesan yang disampaikan. *Public speaking* juga membuat seseorang menjadi lebih mudah diterima dalam hubungan sosial dan lebih percaya diri.

Berikut ini adalah beberapa tips *public speaking* yang mudah dipraktikkan:

1. **Berbicara dengan menatap mata lawan berbicara**

Seseorang yang berbicara di depan umum wajib memperhatikan mata lawan bicarannya. Selain simbol kepercayaan diri, menatap langsung juga menunjukkan sikap menghormati lawan berbicara.

2. **Berbicara dengan tubuh tegak dan tangan bergerak secukupnya**

Bersikaplah dengan tubuh tegak, selain itu gunakan tangan untuk menunjukkan emosi ketika berbicara. Gerakan tangan juga membuat terlihat fleksibel.

3. **Memperhatikan intonasi dan artikulasi berbicara**

Turun naiknya suara perlu diperhatikan ketika *public speaking*, suara yang terlalu datar akan membuat lawan berbicara menjadi bosan. Selain itu artikulasi atau pengucapan juga harus jelas dan membuat cara berbicara menjadi lebih menarik.

4. **Mengatur napas**

Ketika sedang berbicara suara tidak boleh terdengar kehabisan napas, aturlah napas dengan mengucapkan kalimat yang jelas dan pendek.

5. **Memberikan penekanan pada kata yang diucapkan**

Hal-hal yang penting harus ditekankan, caranya dengan mengeraskan suara, dan melambatkan berbicara.***



Oleh :
IBU ANGGIE WASITO

Membuat SARUNG BANTAL APLIKASI APEL

Dengan Pola Dasar *Log Cabin*



BAHAN DAN ALAT :

1. SARUNG BANTAL :

- Kain untuk sarung bantal bagian depan ukuran 45 cm x 45 cm.
- Kain untuk sarung bantal bagian belakang ukuran 25 cm x 45 cm dan 35 cm x 45 cm.
- Kain pelapis/blacu ukuran 45 cm x 45 cm.
- Dacron pres ukuran 45 cm x 45 cm.
- Kain motif untuk hiasan pinggir sarung bantal 7cm x 45cm dan 5cm x 45cm.

2. LOG CABIN :

- Kain 5 motif, dengan ukuran
- Motif 1 : ukuran 4 cm x 4 cm.
- Motif 2 : 1,5 - 2 cm panjang disesuaikan dengan kebutuhan.
- Motif 3 : 1,5 - 2 cm
- Motif 4 : untuk bentuk daun
- Motif 5 : untuk bentuk batang
- Dacron untuk isian

3. ALAT :

- Gunting
- Rotary cutter
- Meteran kain
- Penggaris
- Jarum
- Benang jahit dan benang sulam

CARA MEMBUAT :



1 Kain 1: Potong kain bentuk bujur sangkar ukuran 4 cm x 4 cm. Bagian ini sebagai centre (bagian tengah).



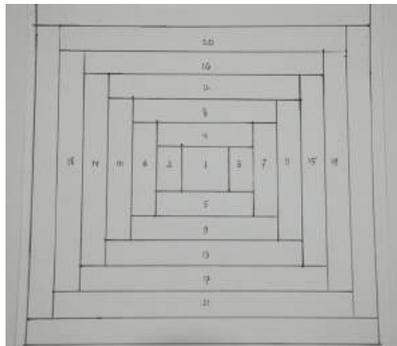
2 Kain 2: potong kain ukuran 1,5 cm – 2 cm. Panjang menyesuaikan dengan bagian yang akan dijahit.



3 Kain 3 : sama ukurannya dengan kain 2 hanya berbeda warna



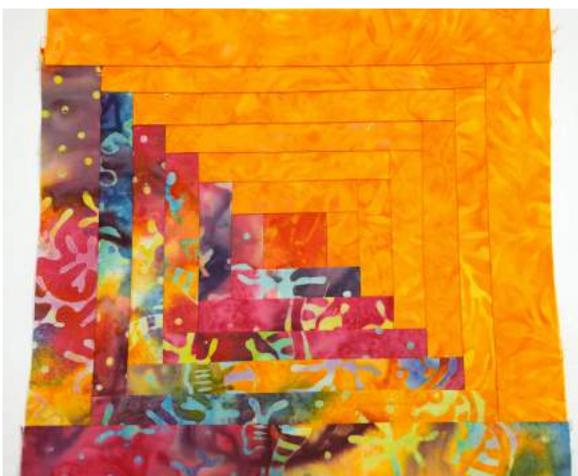
4 Tempel kain 1 ke kain 2, dengan panjang menyesuaikan bujur sangkar kemudian jahit.



5 Selanjutnya mengikuti pola yang sudah ada, kemudian pola 2,3,4, dan seterusnya sampai 5 atau 6 lajur.



6 Untuk pola nomor genap menggunakan kain 2 sedangkan pola ganjil dengan kain 3.



7 Setelah selesai bisa digunakan untuk aplikasi bentuk apel pada sarung bantal atau bentuk lain seperti untuk *wall hanging*/ hiasan dinding.



8 Bentuk dengan pola apel lalu ditempatkan pada sarung bantal dengan dijahit dan diisi dacron supaya berbentuk. Selesaikan dengan menjahit batang dan daunnya.

Bentuknya berbeda dari jamur pada umumnya, lebih mirip dengan kerikil. Lalu mengapa jamur ini sangat mahal harganya?



Mengenal JAMUR TRUFFLE JAMUR TERMAHAL DI DUNIA

Belakangan ini jamur *truffle* keberadaannya semakin populer dalam dunia kuliner. Aneka menu di berbagai restoran menambahkan cita rasa *truffle* dalam masakannya. Namun sayang harga jamur ini sangat mahal sampai-sampai jamur ini dijuluki “Diamond of the Kitchen”. Tak heran, jamur ini dibanderol mulai dari harga Rp 5,6 juta per-450 gramnya!

Lalu apa yang menjadi alasan jamur *truffle* sangat mahal harganya? Selain kelangkaannya yang membuat harganya tinggi, *truffle* hanya dapat tumbuh di bawah tanah yang lembab dengan suhu yang hangat pada siang hari dan dingin di malam hari. *Truffle* hanya dapat tumbuh dalam kegelapan. Selain itu, jamur *truffle* juga hanya dapat tumbuh di jenis pohon tertentu seperti pohon pinus, ek, dan hazel, sehingga sulit untuk di budidayakan. Daerah Italia dan Prancis dikenal sebagai habitat yang baik bagi *truffle*. Beberapa penelitian mengemukakan bahwa jamur *truffle* membutuhkan waktu selama 4-6 tahun untuk tumbuh.

Manfaat jamur *truffle* berdasarkan penelitian dapat digunakan untuk meredakan peradangan dan menjaga imunitas, serta kesehatan tubuh secara keseluruhan. Kandungan antioksidan dan antiinflamasi yang ada di jamur *truffle* dipercaya bisa menjadi pencegah alami munculnya sel kanker dalam tubuh.

Berbeda dengan jamur lain, jamur ini hanya digunakan sebagai penambah aroma pada masakan. Jamur ini tidak diolah dalam proses memasak, hanya ditambahkan pada saat penyajian. Jadi dengan hanya seiris *truffle*, makanan langsung terasa semakin nikmat.***

APA KATA MEREKA

TENTANG MAJALAH KENCANA LESTARI



HILDA SABRI SULISTYO

Founder www.bisniswisata.co.id
Ketua Bidang Pariwisata, PWI Pusat

Dari isi dan kualitas foto-foto di Majalah Kencana Lestari sudah bagus. Untuk kegiatan yang telah lama terlewat, sebaiknya tidak perlu ditampilkan lagi. Setiap edisi fokus pada kegiatan sesuai tema yang akan ditampilkan dalam majalah. Rubrik wisata dalam negeri perlu ditambahkan untuk mendukung sektor pariwisata dan cinta tanah air Indonesia. Semoga Majalah Kencana Lestari menjadi bacaan yang memberikan wawasan dan hiburan bagi para pembacanya.



TIARMA SIBORO

AK 3 Wamenhan Bidang Lingstra

Majalah Kencana Lestari merupakan sebuah "inhouse magazine" yang dikemas sangat profesional; mulai dari pemilihan topik, penulisan, dan fotografi. Majalah ini mampu mengangkat isu-isu spesifik tentang perempuan dan kiprahnya. Rubrik Tajuk Utama sangat menginspirasi dan memberi pembelajaran yang bernilai. Kencana Lestari berhasil mengemban misi jurnalisme profesional, yaitu: sharing knowledge and education—baik di bidang pertanian, kesehatan, dan ekonomi, termasuk juga memperkenalkan nilai budaya bangsa serta kreativitas kaum perempuan. Sebuah majalah yang mencerahkan.



TEGUH SUDARISMAN

Travel Writer & Photographer
Editor in Chief Kalstar Inflight Magazine

Untuk layout dan foto-fotonya sudah bagus. Rubrik masih didominasi kegiatan seremonial. Sebaiknya selain kegiatan internal, perlu ditambahkan rubrik wisata, kuliner, hobi/olah raga, budaya, atau resensi buku. Setiap tiga rubrik seremonial/serius diselingi satu rubrik ringan akan lebih bagus tampilannya. Sukses untuk Majalah Kencana Lestari sebagai bacaan yang mengedukasi serta menginspirasi.



EDNA

Wartawan senior Kompas

Saya bangga dengan DWP Kemhan yang telah mampu menghasilkan karya Majalah Kencana Lestari sampai dengan Edisi VI/Februari 2023. Terus dan tingkatkan karya-karya positif untuk dapat menghasilkan artikel-artikel yang informatif, akurat, dan dapat diandalkan. Semoga Majalah Kencana Lestari ke depan semakin sukses dalam memberikan pelayanan informasi serta memperkaya pengetahuan bagi para pembacanya.



Kepada Yth
Redaksi Buletin Kencana Lestari

Dengan hormat,
Saya sangat mengapresiasi terhadap ide mode yang menampilkan Replika Elok Bunga Bangsa, pemilihan baju serta model dapat menggambarkan apa yang diperankan dengan sangat cocok. Sukses terus untuk Buletin Kencana Lestari, semoga selalu menampilkan dan menginspirasi ide-ide yang sangat kreatif, terima kasih.

yulianaedryani@gmail.com

Redaksi:
Kami sangat berterimakasih atas apresiasi yang diberikan, semoga apa yang ditampilkan di majalah selalu menginspirasi para pembaca setia majalah Kencana Lestari, salam hangat dari kami.

Kepada Yth
Redaksi Buletin Kencana Lestari

Dengan hormat,
Saya mengucapkan banyak terima kasih atas artikel tentang kanker payudara, sangat bermanfaat dan menjadikan kita bisa mengetahui mengenai gejala kanker payudara dan apa yang harus dilakukan.

Salam Hormat
Dwi.Aprilia18@gmail.com

Redaksi:
Terima kasih banyak, kami sangat senang sekali jika artikel yang kami sampaikan dapat bermanfaat, Semoga kita semua selalu dalam keadaan sehat.

Redaksi KENCANA LESTARI menerima naskah/tulisan (artikel lepas) jangan lupa mencantumkan identitas diri (nama, asal unsur pelaksana, no HP yang dapat dihubungi) serta foto diri setengah badan menggunakan pakaian seragam harian Dharma Wanita Persatuan atau Aparatur Sipil Negara dan foto pendukung artikel dalam bentuk file asli (tidak dalam bentuk kolase dan bukan berasal dari kiriman *Whatsapp*) ukuran foto dalam format jpg minimal 6 MB (*megabyte*), kirimkan ke:

Redaksi KENCANA LESTARI
Wisma Wamenhan RI Jl. Imam Bonjol No. 30, Menteng, Jakarta Pusat 10310
No. Kontak Redaksi: 0813 2251 2058
atau
email: *buletinkencanalestari@gmail.com*



*Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Badan Pendidikan dan Pelatihan
Kementerian Pertahanan beserta Pengurus*

UNIVERSITAS PERTAHANAN RI



*Penasihat, Ketua, dan Pengurus DWP Kemhan bersama mahasiswa Universitas
Pertahanan di Universitas Pertahanan, Sentul, Bogor, Jawa Barat (28/1/2023)*